KORELASI MINAT TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DI MTSN LABORATORIUM IAIN SUNAN KLIJAGA YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Isalam Dalam Bidang Pendidikan Bahasa Arab

Disusun oleh:

Agus Salim 99424341

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2003 Drs. H. Zainal Arifin A. M. Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudara Agussalim

Kepada Yth,

Dosen Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Asserlamu'alaikum Wr. Wh

Setelah mengadakan pengarahan, penelitian , perbaikan dan penyempurnaan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama

: Agussalim

NIM

: 99424341

Fakultas

: Tarbiyah

Jurusan

: Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi: KORELASI MINAT TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DI MTSN LABORATORIUM IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kesidang munaqosah. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harapan kami semoga dalam waktu singkat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang munaqosah.

Atas perhatian dan diperkenankannya kami ucapkan banyak terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta 3 October 2003

Pembin

Drs. H. Zainal Arifin A. M. Ag

NIP. 150 247 913

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Pd DOSEN FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal

: Skripsi Saudara

Agussalim

Lamp: Satu eksemplar

Kepada yang terhormat,

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di-

YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan perubahan serta perbaikan seperlunya mengenai skripsi saudara Agussalim yang berjudul:

Korelasi Minat Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kami selaku konsultan berpendapat skripsi tersebut dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu Pendidikan Islam program studi Pendidikan Bahasa Arab pada fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian Surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

. Yogyakarta, 10 Desember 2003

Konsultan

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Pd

amul

NIP. 150 235 954



DEPARTEMEN AGAMA RI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: 513056, Yogyakarta 55281

E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id.

PENGESAHAN Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/17/04

Skripsi dengan judul: KORELASI MINAT TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA

ARAB DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DI MTsN LABORATORIUM IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

AGUS SALIM

NIM: 9942 43 41

Telah dimunaqasyahkan pada:

: Senin Hari

Tanggal: 08 Desember 2003

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Asrori Sa'ud

NIP.: 150 210 063

H. Tulus Musthofa Lc. MA

NIP.: 150 275 382

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Zaina/Krifin, M. Ag

NIP.: 150 247 913

*l*gnguji

Muallif Syahlani, MA

NIP.: 150 046 324

Penguii.

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Pd

NIP.: 150 235 954

RATEMENIAIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta, 16 Desember 2003

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN

Drs. H. Rahmat, M. Pd

NIP.: 150 037 930

MOTTO

وإنك لتهدى إلى صراط مستقيم (الشولرى: ٥٦)*

Artinya: Dan sesungguhnya kamu akan mendapat bimbingan kepada jalan yang lurus.

^{*} Depag RI, Al-Qur'an dan Tarjamahnya (Semarang: CV. Asy-Syfa', 1992), hlm. 791

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan Untuk: Almamater Tercinta Kampus Putih, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogayakarta

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمدالله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف محمد وعلى أله وأصحابه أجمعين. وبعد

Puji suyukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar dan baik. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang terang benderang.

Kesempurnaan skripsi ini bukan semata-mata hasil karya penulis sendiri, tetapi berkat bantuan dan partisipasi dari semua pihak, baik moril maupun spirituil, hingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan sebaik-baiknya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- 1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab serta staffnya.
- 3. Bapak Drs. H. Zainal Arifin A. M.Ag selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini
- 4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Kepala Madrasah dan segenap karyawan MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogayakarta, yang telah memberikan penjelasan dan informasi guna mendukung penyusunan skripsi ini

Ayah (Abu Nawas), Emak (Sumiyati), Uwu Bani, Onga Kerul, Ocu Gadi,
 Ijul dan Cella dan seluruh keluargaku yang jasanya tidak akan saya
 lupakan selamanya.

7. Teman-teman kost NIRWANA (Wadi, Yantoni dan Izhar) dan kost wisma MANGGA. Teman-temanku di PBA-I dan II '99. bang Sodik, Tasar, Mas Slamet, Warsito, Maryono dan seluruh tetanggaku di Ledok Gowok. Mas Naser, Oskar, Azmi, Shaleh, Yulianto, Mba' Halimah, Binti, Lu'lu' dan Dewi dan teman-teman KKN-ku yang telah memberikan dorongan serta semangat sehingga skripsi ini dapat selesai

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya dan semoga Allah menyertai kita semua.

Yogyakarta, 2 Sptember 2003

Penulis

Agus Salim 99424341

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penengasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Hipotesis	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Metode Penelitian	7
G. Tinjauan Pustaka	14
H. Kerangka Teoritik	15
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM MTsN LABORATORIU	M IAIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	X.
A. Letak Geografis	27
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	28

C. Struktur Organisasi	7
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	2
E. Sarana dan Prasarana	6
BAB III KORELASI MINAT TERHADAP MATA PELAJARAN	
BAHASA ARAB DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MTsN	
LABORATORIUM IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
A. Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab	9
1. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab)
2. Kurikulum Bahasa Arab	1
3. Metode Pengajaran Bahasa Arab	2
B. Minat Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan	
Kalijaga Yogyakarta	2
C. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan	
Kalijaga Yogyakarta	9
D. Korelasi Minat Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan	
Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan	
Kalijaga Yogyakarta	0
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan5	7
B. Saran-saran5	8
C. Kata Penutup5	9
DAFTAR PUSTAKA	
CURICULUM VITAE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I	: STRUKTUR ORGANISASI MTsN LABORATORIUM IAIN	
	SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	31
TABEL II	: DAFTAR GURU DAN KARYAWAN	
	MTsN LABORATORIUM IAIN SUNAN KALIJAGA	
	YOGYAKARTA	34
TABEL III	: KEADAAN SISWA SISWI MTsN LABORATORIUM IAIN	
	SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	36
TABEL IV	: DISTRIBUSI FREKWENSI MINAT BELAJAR TERHADAP	
	MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MTsN	
	LABORATORIUM IAIN	
	SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	44
TABEL V	: DISTRIBUSI FREKWENSI PRESTASI SISWA MTsN	
	LABORATORIUM IAIN SUNAN KALIJAGA	
	YOGYAKARTA	49
TABEL VI	: RANGKUMAN HASIL ANALISIS MINAT BELAJAR	
	BAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHAS	SA
	ARAB	54

DAFTAR TABEL

TABEL I	: STRUKTUR ORGANISASI MTsN LABORATORIUM IAIN	
	SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	31
TABEL II	: DAFTAR GURU DAN KARYAWAN	
	MTsN LABORATORIUM IAIN SUNAN KALIJAGA	
	YOGYAKARTA	34
TABEL III	: KEADAAN SISWA SISWI MTsN LABORATORIUM IAIN	
	SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	36
TABEL IV	: DISTRIBUSI FREKWENSI MINAT BELAJAR TERHADAP	
	MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MTsN	
	LABORATORIUM IAIN	
	SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	44
TABEL V	: DISTRIBUSI FREKWENSI PRESTASI SISWA MTsN	
	LABORATORIUM IAIN SUNAN KALIJAGA	
	YOGYAKARTA	49
TABEL VI	: RANGKUMAN HASIL ANALISIS MINAT BELAJAR	
	BAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHAS	SA
	ARAB	54

BAB I

PENDAHULUAN

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap maksud penegasan judul diatas dan mempertegas beberapa istilah yang tercakup dalam judul "KORELASI MINAT TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTsN LABORATORIUM IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA", dan untuk mempertegas beberapa istilah yang tercakup dalam judul, sekaligus mempertegas batasan arti yang akan digunakan dalam pembahasan skripsi ini.

A. Penegasan Istilah

1. Korelasi

Korelasi berasal dari bahasa Inggris "Correlation" yang berarti hubungan atau saling hubungan atau hubungan timbal balik¹.

Korelasi yang dimaksud disini adalah hubungan antara minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab dengan prestasi belajar nahasa Arab di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Minat

Adalah kecendrungan yang menetap, subjek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.²

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1987)hlm. 167.

²WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta:PT: Gramedia, 1983), hlm30.

Menurut Kurt Singer minat adalah dorongan yang merupakan sebagian dari rasa ingin tau yang digunakan sebagai alat untuk menyelidiki segala sesuatu.³

Dalam penulisan ini minat yang penulis maksudkan adalah minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab di MTsN laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁴

Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia yang dimaksud prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan)⁵.

Prestasi belajar yang penulis yang penulis maksudkan adalah prestasi belajar siswa yang berupa nilai pada cawu I (dokumentasi buku legger yang memuat tentang nilai dari hasil belajar siswa).

³Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1987), hlm. 80.

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1988), hlm. 700.

Ibid, hal. 895

⁶Buku legger cawu I MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 44.

4. Siswa

Yaitu murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan tingkat menengah atau pelajar).⁷

Siswa yang dimaksud disini adalah kelas I-III MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bahasa Arab

Bahasa menurut Asy-Syaikh Musthafa al- Ghalayaini (dalam terjemahan bahasa Indonesia) adalah kalimat yang digunakan orang Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka, sampai kepada kita secara turun temurun (penukilan) dipelihara dalam al-Qur'an al-Karim dan al-Hadist yang mulia dan karangan, baik prosa maupun puisi yang diriwayatkan oleh orang-orang yang terpercaya. Bahasa Arab disini adalah mata pelajaran yang diajarkan di MTsN.

6. MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah: Suatu lembaga pendidikan setingkat dengan sekolah lanjutan tingkat pertama dibawah naungan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, berdasarkan SK menteri Agama no: 23 tahun 1983.

Dengan penegasan istilah-istilah diatas maka yang dimaksud dengan judul tersebut jika dirumuskan secara késeluruhan adalah suatu

⁷Departemen Agama RI, Garis-Garis Besar Program Pengajaran Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1984 (Jakarta: Depag RI, 1990), hlm. VII.

⁸Abu Bakar Muhammad, *Ilmu Nahwu, Teori Praktis Untuk Menguasai Tata Bahasa Arab.* (Surabaya: Karya Abdi Tama, 1996), hlm. 3.

penelitian untuk mengetahui sejauh mana korelasi minat terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab.

B. Latar Belakang Masalah

Pelajaran bahasa arab dewasa ini sudah mendapat perhatian yang khusus. Hal ini terbukti secara nasional, telah dicantumkan kedalam garis-garis besar haluan negara sebagai hasil ketetapan wakil-wakil rakyat. Dari sudut kurikulum pun telah dimaterikan sebagai pelajaran wajib di sekolah agama. Selain itu juga, kedudukan bahasa Arab dewasa ini dapat dikatakan sejajar dengan bahasa asing lain yang ada di Indonesia terutama bahasa Inggris.

Tetapi hal diatas bukan menjamin keberhasilan pelajaran bahasa Arab di sekolah. Keberhasilah pendidikan di sekolah ditentukan oleh banyak faktor yang diantara lain: adanya tujuan yang jelas, pendidik yang propesional, alat peraga yang memadai, alam sekitar yang bisa mendukung perkembangan pendidikan anak ⁹

Dan yang tidak kalah pentingnya yaitu, masalah sikap subyek didik tersebut terhadap mata pelajarannya. Adanya sikap mental untuk memberikan minat yang besar terhadap pelajaran merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi keberhasilan belajar.

Minat selain memungkinkan keberadaan pemusatan pikiran juga akan menimbulkan kegembiraan dalam belajar. Keriangan hati akan memperbesar daya

⁹Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* (Yogyakarta: FIP IKIP, 1987), hlm. 35.

kemampuan seseorang. Tidak mudah melupakan apa yang dipelajarinya. Belajar dengan perasaan tidak senang akan membuat pelajaran itu terasa berat. ¹⁰

Tetapi jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka dapat diharapkan bahwa hasilnya lebih baik. Sebaliknya bila tidak berminat jangan diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut.¹¹

Mengenai sekolah MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdapat sinyalemen bahwa pelajaran bahasa Arab kurang diminati murid, mungkin dianggap kurang penting atau metode yang kurang sesuai, serta adanya persepsi bahwa pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran sulit dan membosankan terlanjur mendarah daging. Selain yang tersebut diatas juga ada asumsi yaitu bahwa sebagian besar anak didik tidak mampu berbahasa Arab tapi ternyata masih bisa menyelesaikan studinya dan lulus, dengan pengertian lain berarti bahwa bahasa Arab bukan merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh murid. 12

Sedangkan jika dilihat dari dokumentasi data legger cawu I di MTsN MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta prestasi siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab menunjukkan adanya korelasi antara minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab dengan prestsi tersebut.

Mengingat betapa pentingnya minat dalam keberhasilan belajar serta pentingnya pelajaran bahasa Arab di sekolah maka selayaknya jika masalah tersebut penulis teliti sebagai dasar masalah dalam skripsi ini.

¹⁰The Liang Gie, Cara Belajar Yang efisien (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1985), hlm.

¹¹TIM Pengembangan MKDK IKIP Semarang, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang, 1989), hlm. 150.

¹²Hasil observasi terhadap siswa kelas I-III pada tanggal 26- 29 September 2003.

Dari latar belakang masalah tersebut diatas maka judul tersebut diatas penulis angkat dan mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimanakah minat belajar terhadap mata pelajaran bahasa Arab siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
- 2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
- 3. Sejauh mana korelasi minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap permasalahan yang masih memerlukan pembuktian dalam menentukan kebenaran. Dalam penelitian ini kami mengajukan hipotesis sebagai berikut: adanya korelasi positif antara minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E.Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa
 Arab siswa MTsN Laboratorium IAIN sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui sejauh mana korelasi minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab dengan prestasi belajar siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian.

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengusahakan agar siswa selalu meminati pelajaran bahasa Arab.
- Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

Penelitian atau reseach menurut Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA adalah usaha untuk menentukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Usaha ini dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Dan perbincangan-perbincangan metode-metode ilmiah itu untuk reseach disebut metode reseach. Adapun cara yang ditempuh dalam rangkaian

penelitian ini adalah menyangkut metode penentuan subyek, metode pengumpulan data dan metode analisa data.

1. Metode Penentuan Subyek

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di MTsN laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tempat peneliti mengadakan penelitian mulai kepala sekolah, guru bahasa Arab dan siswa-siwi. Adapun metode penentuan subyek yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan:

a. Teknik Populasi

Populasi adalah kumpulan dari sejumlah elemen yang menjadi obyek penelitian. 13

Adapun populasi dari penelitian ini adalah mulai dari kepala sekolah, karyawan, guru bahasa Arab dan semua personil lain yang dianggap perlu.

b. Teknik Sampel

Adapun sampel yang penulis jadikan sebagai sasaran penelitian adalah siswa kelas I-III MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjumlah 118 siswa. Karena jumlah siswa lebih dari 100, maka penulis akan mengambil 50% dari semua siswa, maka penelitian ini dinamakan penelitian *random sampling*. Hal ini berdasarkan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto sebagai berikut: "untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100 lebih maka

¹³Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: Rajawali pers, 1992), hlm. 26.

diambil semuanya, sehingga menjadi penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyek besar dari 100, maka dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai25% atau lebih.¹⁴

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek (Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1982, hal. 286).

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis sekolah MTsN Laboratorium IAIN Suka, jumlah siswa, fasilitas pendidikan berupa gedung, sarana penunjang lainnya, jumlah guru dan karyawan MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Metode Koesioner (angket)

Angket merupakan metode penyelidikan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi subyek dari penyelidikan tersebut (Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Fakultas Fisikologi UGM, Andi Yogyakarta, 1997, hal. 27).

¹⁴Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakmatis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.14.

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang disajikan dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa MTsN Laboratorium IAIN Suka, bentuknya adalah jawaban pilihan ganda.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, cetakan 2 edisi revisi, Jakarta: 1998, hal. 188).

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data yang bersifat dokumenter seperti struktur organisasi, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya MTsN Laboratorium IAIN Suka, jumlah siswa MTsN Laboratorium serta sarana dan fasilitas yang dimiliki.

d. Metode Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.¹⁵

Metode ini dipergunakan untuk mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas I-III MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁵Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1985), hal. 184.

3. Metode Analisa Data

a. Metode Analisa Data Kualitataif

Adapun metode yang digunakan dalam menganalisa data dari hasil penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif, analitik yakni dengan cara data yang telah dikumpulkan mula-mula disusun kemudian dianalisa. (Winarno Surahmad, *Metode Dan Teknik Research*, Bandung: Tarsito, 1979, hal. 39).

Untuk menganalisa data kualitatif ini menggunakan metode sebagai berikut:

- Induktif: Yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori, Saifudin Anwar, MA, Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, Hal. 40.
- 2) Deduktif: Yaitu proses pendekatan yang berangkat dari suatu kebenaran umum mengenai fenomena (teori) dan menggenalisasikan kebenaran tersebut pada suatu fenomena yang bersangkutan (Saiful Anwar, MA *Metode Penelitian*, Yogyakrat: Pustaka Pelajar, 1998, hal. 40.

b. Metode Analisa Data Kuantitatif

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari penelitian, penulis menggunakan teknik analisa statistik atau analisa kuantitatif. Adapun teknik analisisnya yang digunakan adalah teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)}{\sqrt{\left[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\right]N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Dimana:

 r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment.

N = Number of Cases

 $\Sigma XY = \text{Jumlah hasil perkalian antara sekor } X \text{ dan sekor } Y.$

 ΣX = Jumlah seluruh sekor X

 $\Sigma Y = \text{jumlah seluruh sekor } Y.$

Sebelum menggunakan rumus diatas langkah-langkah tersebut harus ditempuh: mengubah skor item menjadi nilai standar yang mana dalam hal ini adalah nilai standar dengan urutan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Skor yang dirubah dari variabel x (hasil angket) dan variabel y (nilai prestasi belajar) yang disajikan dalam bentuk distribusi frekwensi.
- 2. Mencari mean dengan rumus:

$$M = M' = i \frac{\left(\sum fx'\right)}{N}$$

Keterangan:

M = Mean yang dicari

M' = Mean terkaan atau mean taksiran

i = Interval class

 $\Sigma fx'$ = Jumlah hasil perkalian antara titik tengah buatan sendiri dengan frekuensi dari masing-masing interval.

N = Number of cases

3. Mencari SD dengan rumus:

$$SD = i\sqrt{\frac{\Sigma f{x'}^2}{N} - \frac{\left(\Sigma f{x'}\right)^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Deviasi standar yang dicari

i = Interval class

fx' = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x'

 fx'^2 = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x'^2

N = Number of cases

Skor yang diperoleh tadi diubah menjadi nilai standar yang dalam hal ini nilai standar tiga. Setelah data diperoleh dan hasil dari rxy diketahui maka dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dan 1%, baru kemudian ditarik kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut jika rxy sama atau lebih besar dari r tabel berarti terdapat korelasi positif

yang signifikan antara variabel x dan y. Tetapi sebaliknya bila antara rxy dengan r tabel itu sama atau lebih kecil maka tidak ada korelasi positif yang signifikan

G. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan penulis ada beberapa penelitian yang membahas tentang minat, diantaranya penelitian Ani Adiningsih tahun 1995 yang berjudul "Minat Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMA Hasyim Asy'ari Pemalang". Dalam skiripsi ini penulis lebih memfokuskan kepada bagaimana kondisi minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan upaya yang ditempuh guru agama Islam dalam menumbuhkan minat. Itu semua dihubungkan terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMA Hasyim Asy'ari Pemalang.

Skripsi lain yaitu, dari saudari Ratna Listyaningsih, tahun 1994 yang berjudul "Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa di SDN Tamanan II Banguntapan Bantul". Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang paling dominan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, disamping minat murid SDN.

Selain itu ada juga skripsi yang ditulis oleh Abd Rohman tahun 1994 yang berjudul "Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas II MTs Nurul Islam 2 Ngemplak Bojolali". Disini lebih menekankan pada adakah pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa sebagai indikasi keberhasilan proses belajar mengajar agama.

Berbeda dengan proposal yang penulis tulis yaitu, "Korelasi Minat Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", dimana penulis ingin mengukur apakah ada korelasi minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? Dan yang kedua adalah penulis ingin mengetahui bagaimana minat siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap mata pelajaran bahasa Arab.Dan yang ketiga adalah penulis ingin mengetahui bagaimanakah prestasi belajar siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun buku-buku yang menjadi acuan penulis yaitu, buku yang berjudul "Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya" yang ditulis oleh Slameto, Jakarta: Rineka Cipta, 1991. Dan juga buku yang berjudul" Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar", Bandung:Remaja Rosda Karya, 1993. juga beberapa daftar pustaka lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

H. Kerangka Teoritik

Dalam pembahasan tinjauan pustaka ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan berdasarkan teori-teori antara lain:

1. Masalah aspek minat

a. Pengertian Minat

Keberhasilan setiap aktivitas manusia ditentukan oleh besar kecilnya minat. Dalam hal minat belajar besar pengaruhnya terhadap hasil proses belajar.

Oleh karena itu seseorang yang berminat terhadap pelajaran tertentu diharapkan hasilnya lebih baik.

Untuk mengadakan pembahasan lebih lanjut, maka penulis mengutip pendapat ahli tentang minat. Menurut Crow and Crow dalam bukunya *Education Psychologi* mengatakan bahwa, minat atau *interest* bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik sama orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang diransang oleh kegiatan itu sendiri. ¹⁶

Dari pengertian diatas berarti bahwa minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. Menurut ensiklopedi pendidikan bahwa minat adalah kesedian jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar.¹⁷

b. Pengembangan Minat

Minat bukan hal yang sejak lahir tertutup, bukan sesuatu yang tak dapat berubah. Minat dapat dibangkitkan dan dipelihara. ¹⁸

Sumber lain mengatakan bahwa pengalaman yang dapat membangkitkan minat adalah pengalaman-pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan.¹⁹

Sehubungan dengan ini agar minat siswa untuk belajar bahasa Arab berkembang maka guru diharapkan mampu menciptakan pengalaman yang berarti bagi siswa, sebab siswa akan berminat bila memperoleh pengalaman, tetapi untuk

¹⁶Abd. Rachmad abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), hlm. 112.

¹⁷Eddy soewardi Karta Widjaja, *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar* (Bandung: Sinar Baru, 1987), hlm. 183.

¹⁸Pasaribu dan B. Simanjuntak, *Didaktik dan Metodik* (Bandung: Tarsito, 1986), hlm. 54.

¹⁹S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar* (Bandung: Jemmars, 1986), hlm. 77.

menggugah semangat belajar anak, peran orang tua juga sangat berarti selain guru bidang studi.

Hal yang tak dapat diremehkan bagi perkembangan minat dan perhatian adalah apakah dapat terlihat adanya suatu sikap yang memiliki daya tarik perjumpaan antara guru dengan murid dan bentuk-bentuk kepribadian guru turut menentukan kecendrungan minat yang dikembangkan murid.²⁰

Adapun syarat-syarat bagi timbulnya minat belajar adalah:

- Pelajaran akan menjadi menarik jika terlihat adanya hubungan antara 1. pelajaran dengan kehidupan nyata.
- Memberi kesempatan kepada murid untuk giat sendiri. 2.
- Minat akan bertambah jika siswa dapat melihat dan menyelami adanya bantuan dari apa yang pelajari untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.
- Pelajaran harus memberikan peran serta atau bahkan rasa keterlibatan bagi murid.²¹

c. Peranan Minat Dalam Proses Belajar

Banyak kreteria untuk menyatakan seseorang telah berhasil. Secara umum keberhasilan biasanya dikenal sebagai ukuran berhasil tidaknya seseorang dalam mencapai tujuan. Apabila tujuan yang telah dicanangkan berhasil dicapai maka dikatakan telah berhasil, demikian pula sebaliknya.

Dalam masalah pendidikan berhasil atau tidaknya seseorang dalam menyelesaikan studinya dapat dilihat dari prestasi akademik yang diperoleh dari

²⁰*Op. Cit.*, hlm. 91. ²¹*Ibid.*, hlm. 92.

nilai sekolah. Pendapat ini benar, akan tetapi tidak hanya keahlian dalam intelektual saja yang mempengaruhi dan menentukan keberhasilan seseorang. Banyak faktor lain yang mempengaruhinya, salah satunya adalah minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang mewujudkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal lainnya. Dapat pula dimanipestasikan melalui partisipasi dalam aktivitas.

Drs. Slameto mengemukakan dalam bukunya bahwa siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.²²

Dalam hubungannya dengan belajar, minat sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan siswa tersebut, karena itu apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Siswa akan menjadi lesu dan hambar dalam belajar, akibatnya kosentrasi dalam belajar pun turun dan akhirnya siswa pun menemui kegagalan dalam studinya.

d. Minat dan Prestasi Belajar

Sebelum penulis melakukan analisis terhadap minat dengan prestasi belajar bahasa Arab terlebih dahulu menjelaskan hakekat minat dan aspekaspeknya.

Menurut Bimo Walgito minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu obyek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut tentang obyek

²²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 182.

tertentu dengan pengertian adanya kecendrungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap obyek tersebut.

Dari pendapat diatas dapat diasumsikan adanya adanya ada dua aspek penting dalam minat, yaitu:

- 1. Perhatian terhadap obyek.
- 2. Dorongan untuk bergaul lebih dekat dengan obyek yang diminatinya.

Dengan demikian dapat diambil pengertian bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu obyek, atau situasi yang terdapat hubungan dengan dirinya (Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 1985, hal. 134).

Kemudian Winkel memberi pengertian minat sebagai kecendrungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.²³

Dari pengertian minat yang dikemukakan oleh winkel tersebut dapat diketahui bahwa aspek minat berkaitan erat dengan aspek perasaan. Minat seseorang terhadap subyek akan membawa kecendungan untuk bergaul lebih dekat dengan obyek yang diminatinya. Hal ini disebabkan minat terhadap obyek dilandasi perasaan senang terhadap obyek tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa cirri-ciri adanya minat dapat ditandai dengan tiga hal:

- 1. Adanya perhatian terhadap obyek.
- 2. Adanya dorongan untuk bergaul terhadap obyek.

²³W. S Winkel, Op. Cit, hal. 30.

3. Adanya perasaan sengan terhadap obyek.

Tiga ciri inilah yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengungkap minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab.

Adapun hubungan antara minat dengan prestasi belajar bahasa Arab dapat dijelaskan bahwa minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab dapat mendorong siswa untuk lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian semakin intensif siswa terhadap aktifitas-aktifitas bahasa Arab akan semakin berhasil dalam belajar bahasa Arab.

Sebelum seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, tentunya harus melalui langkah-langkah pengenalan terlebih dahulu. Anak sering membuang sesuatu yang baru diperhatikannya, tetapi kadang-kadang ingin memiliki dan memperhatikannya lebih mendalam. Keinginan dan perhatian ini merupakan permulaan munculnya minat.

Begitu juga dengan minat belajar bahasa Arab. Agar anak berminat belajar bahasa Arab harus terlebih dahulu diberi pengenalan terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Pengenalan ini merupakan aspek kognitif dari aspek-aspek minat yang ada selain aspek afektif dan aspek konatif.

Apabila anak menaruh minat terhadap pelajaran bahasa Arab, maka dia akan lebih aktif mengikutinya. Keaktifan ini jelas berpengaruh dalam kelancaran belajarnya sehingga dengan adanya minat akan mempengaruhi prestasi belajar. Seperti yang dikemukakan oleh S. Suryabrata:

Bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Tidak usah ditanyakan kalau seseorang tidak berminat dalam mempelajari sesuatu, tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempengaruhi hal tersebut. Sebaliknya bila seseorang dalam mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik.²⁴

Dalam sumber lain disebutkan bahwa jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka dapat diharapkan hasilnya lebih baik, begitu juga sebaliknya.²⁵

Sumber lain mengatakan bahwa kurangnya minat dapat mengakibatkan kesulitan dalam belajar. Bila siswa kurang berminat terhadap pelajaran tertentu maka akan menghambat kemajuan belajar. Menurut Oemar Hamalik, faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar dapat digolongkan menjadi faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri, lingkungan, keluarga dan masyarakat. Kurangnya minat merupakan faktor kesulitan belajar yang bersumber dari diri siswa. Siswa yang berminat terhadap sesuatu dia akan lebih aktif, sedang yang kurang berminat, maka kurang pula intensitasnya dalam melakukan kegiatan. Begitu juga dalam mempelajari bahasa Arab. Siswa yang senang dan tertarik berarti dia berminat, sehingga akan lebih rajin mempelajarinya. Seperti yang dikemukakan oleh Koestoer Partowisastro bahwa

²⁴S. Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), hlm. 10-11.

²⁵*Op.*, *Cit.* Hlm. 152

²⁶Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Dalam Belajar* (Bandung: Tarsito, 1975), hlm. 139.

minat kurang mengakibatkan kurangnya intensitas kegiatan dan lebih lanjut akan mengakibatkan hasil yang kurang.²⁷

Sumber lain mengatakan apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatau, minatnya ini menjadi motif kuat baginya untuk berhubungan secara lebih aktif dalam hal yang menarik minatnya itu.²⁸

Minat merupakan faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan studi murid, selain kecerdasan, bakat, motivasi dan emosi. Hal lain disebabkan karena antara minat, perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali, sehingga siswa yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu akan cenderung memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu biasanya bisa membangkitkan minat.²⁹

Menurut Sri Rahayu masalah yang menghambat kesukaran pendidikan dan pengajaran adalah kesuksesan belajar yang dihadapi oleh anak-anak pada umumnya. Penyebab kesukaran ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu endogen dan eksogen. Sebab-sebab endogen bersifat biologis dan psikologis. Sedangkan eksogen berupa faktor lingkungan. Minat termasuk sebab endogen yang bersifat psikologis.³⁰

Dari berbagai pendapat tersebut diatas, jelas minat merupakan tenaga penggerak yang terpercaya bagi proses belajar. Oleh karena itu sudah semestinya pengajaran memberikan peluang yang lebih besar bagi perkembangan minat.

-

²⁷Koestoer Partowisastro, *Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar* (Jakarta:Erlangga, 1979), blm. 34

^{1979),} hlm. 34.

²⁸Rochman Natawijaya, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978), hlm.59.

²⁹Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar* (Jakarta: CV. Rajawali, 1985), hlm. 3.

³⁰Op., Cit, hlm. 61-62.

2. Masalah Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah predikat atau penghargaan sebagai hasil yang telah dicapai melalui belajar dan latihan.³¹

Sejalan dengan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai.³²

Menurut Cronbach belajar adalah 'learning of shown by Al-Qur'an change in behavior as result of experience.³³

Jadi menurut Cronbach belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami dan dalam mengalami itu si pelajar menggunakan panca indranya.

Sumber lain mengatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai hasil aktivitas secara langsung yang berhubungan dengan berbagai pengalaman.³⁴

Sumber lain juga mengatakan bahwa belajar adalah berusaha mengadakan perubahan situasi dalam proses perkembangan dalam dirinya dalam mencapai tujuan.³⁵

³¹Op., Cit, hlm. 39.

³²Op., Cit, hlm. 162.

³³Op., Cit, hlm. 251.

³⁴Marasudin Siregar, *Didaktik Metodik dan Kedudukannya Dalam Proses Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1985), hlm.182.

³¹Abu Ahmadi, *Didaktik Metodik* (Semarang: CV. Toha Putra, 1987), lhm. 23.

Berangkat dari beberapa definisi tentang belajar yang dikemukakan oleh oleh para ahli diatas dapat ditarik beberapa hal pokok yang berhubungan dengan belajar sebagai berikut:

- ♦ Bahwa dalam belajar itu menghasilkan perubahan.
- Perubahan dalam belajar ditandai dengan munculnya kecakapan baru dalam diri orang belajar.
- Timbulnya perubahan itu karena adanya usaha yang disengaja
- b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam dirinya (internal), maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu pengenalan guru terhadap faktor yang yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil yang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Adapun faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal), yaitu:
 - 1. Faktor jasmaniyah (psiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini adalah pancaindera yang tidak berfungsi sebagai mana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjer tubuh yang membawa pada kelainan tingkah laku.

- 2. Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:
 - a. Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
 - b. Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuain diri.
- 3. Faktor kematangan fisik dan fsikis.
- b. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal), yaitu:
 - 1. Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a. Lingkungan keluarga.
 - b. Lingkungan sekolah.
 - a. Lingkungan masyarakat.
 - b. Lingkungan kelompok.
 - Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - 3. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
 - 4. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.³⁶

Demikian beberapa faktor internal dan eksternal yang berintegrasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

³⁶Moh. Uzer Usman dan Lilis setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 9-10.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih dapat memberi gambaran awal dari susunan skripsi, perlu di ketengahkan sistematika pembahasan yang menunjukkan susunan bab per bab sehinga dapat terlihat tentang rangkaian skripsi yang sistematis dalam pembahasan.

Secara global, skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian penting:

- 1. Bagian formalis
- 2. Bagian isi
- 3. Bagian punutup

Bagian isi teks skripsi ini dimulai dengan:

BAB I. Pendahuluan. Berisi:Penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesa, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II. Gambaran umum MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, berisi: membahas letak giografis, sejarah dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan fasilitas pengajaran.

BAB III. Tentang penyajian data dan analisis data tentang korelasi minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab dengan prestasi belajar siswa MTsN IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang meliputi: hasil angket minat belajar bahasa Arab, hasil prestasi belajar bahasa Arab, penyajian persyaratan analisis yang mencakup, analisis statistik kuantitatif dan kualitataif.

BAB VI. Penutup, berisi:

Kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB II

GAMBARAN UMUM MTsN LABORATORIUM IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terletak di kompleks IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan berada dibawah kekuasaan daerah Demangan Baru, kecamatan Depok kebupaten Sleman Yogyakarta.¹

Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Gedung Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sebelah Timur: Jalan dan sungai Gajah Wong.
- Sebelah Selatan: Kampung Sapen kelurahan Demangan Baru kabupaten Sleman.
- Sebelah Barat : Kompleks perumahan dosen IAIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta.

Kemudian keadaan disekitar MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini cukup strategis, artinya lokasi madrasah dapat dicapai siswa dengan mudah kerena tidak jauh dari jalan raya yang dilalui angkutan kota. Stuasi keamanan lalu lintas pun tidak menggganggu jalannya proses belajar mengajar karena letak gedung yang jauh dari keramaian.

MTsN Laboratorium Sunan Kalijaga Yogyakarta selain berhadapan dengan Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga berhadapan dengan taman

¹Observasi pada tanggal 26 September 2003

kanak-kanak "Roudhotul Athfal" yang dikelola oleh Darma Wanita Depag IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun demikian para siswa sekolah tersebut tidak saling mengganggu satu sama lain.

B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya

MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saat ini secara implisit tidak bersatu dengan MAN laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal tersebut karena dalam pelaksanaan administrasinya dilakukan sendiri-sendiri dan terpisah.

Adapun sejarah berdirinya berawal dari turunnya SK dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta nomor 4/ d/ T 1969 tanggal 14 Januari 1969 tentang: Sekolah Pendidikan Latihan. Dan selanjutnya pada bulan Oktober 1069 berdirilah Pendidikan Guru Agama Latihan, disingkat PGAL yang dikelola Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada perkembangan selanjutnya, sesuai dengan kebijaksaan pimpinan Depag untuk mengurangi jumlah pendidikan guru agama, menghapus PGAL dan menambah Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah, status lembaga pendidikan ini akhirnya berubah menjadi madrasah agama, Hal ini dituangkan dalam piagam dari kantor wilayah Depag Propinsi DIY nomor 78/016/E/A tanggal 1 Juli 1978 (untuk Madrasah aliyah) dan nomor 78/018/E/T tanggal 7 Mei 1976 (untuk Madrasah Tsanawiyah). Maka untuk tahun ajaran 1983/1984 berdasarkan naskah Menteri nomor 23 tahun 1983 Madrasah ini berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri dan Madrasah Tsanawiyah Negeri. Adapun para pelopor

pendiri PGAL antara lain Prof. Dr. Mukhtar yahya, Drs. Soeroyo. MA, Drs. Abdurrahman, Drs. Busyairi Majidi dan Drs. Sadjad Hariyanto.²

Setelah beralih status menjadi Madrasah Negeri yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN sunan Kalijaga Yogyakarta dalam perkembangannya sedikit demi sedikit mengalami kemajuan baik dari jumlah siswa, fasilitas pendidikan berupa gedung, sarana penunjang lainnya, jumlah guru dan tenaga administrasi serta berbagai hal yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan kemajuan ini.³

Pada saat ini MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dipimpin oleh Bapak Drs. Abas Rosyid, dimana pada priode sebelumnya dipimpin oleh Bapak Drs. Jamroh Latif, salah satu Dosen fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Struktur Organisasi

Dalam setiap lembaga, baik yang berbentuk formal maupun non formal tidak bisa terlepas dengan pengelolaan. Pengelolaan atau pengaturan sering disebut dengan organisasi sehinga organisasi ini sering dijadikan ukuran dalam menentukan keberhasilan sebuah lembaga, dengan kata lain apabila organisasi sebuah lembaga pendidikan itu bagus, maka kualitas pendidikannya juga akan bagus.

²Dokumentasi MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

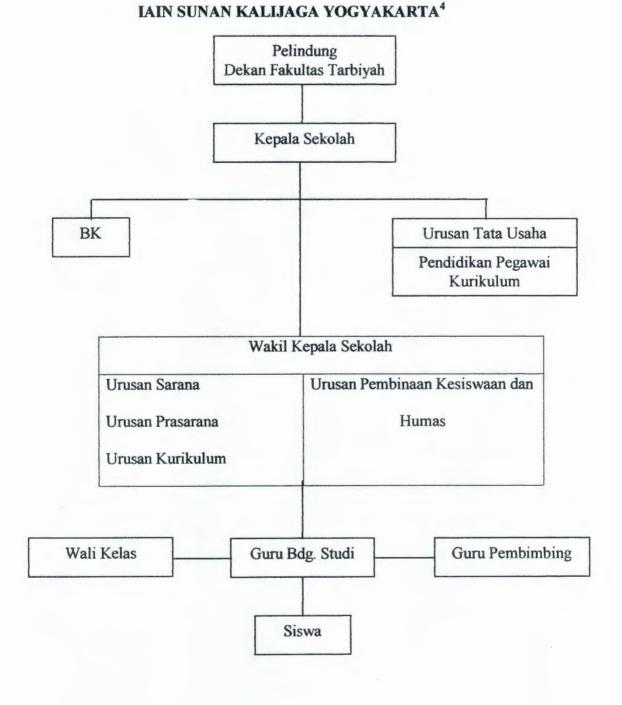
³Observasi pada tangal 24 September 2003.

Organisasi sekolah dalam hal ini maksudnya adalah serangkaian keterkaitan hubungan kekuasaan dari yang paling atas sampai pada yang paling bawah. Adapun struktur organisasi di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sesuai dengan SK Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta nomor. 01 tanggal 23 Maret 1993 Adalah terdiri:

- 1. Pelindung, yakni Dekan Fakultas Tarbiyah
- 2. Kepala Madrasah
- 3. Wakil Kepala Madrasah I dan II
- 4. Urusan Tata Usaha

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada skema dihalaman berikutnya.

TABEL. I STRUKTUR ORGANISASI MTsN LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH



⁴Dokumentasi MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keterangan:

Para personalia yang menjabat dalam struktur organisasi MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut:

Pelindung (Dekan Fakultas Tarbiyah)
 : Drs. Rahmad M.Pd

Kepala Madrasah
 Drs, Abas rosyid

Waka urusan Sarana Prasarana

Dan Kurikulum : Marliatun, B. A

Waka urusan Pembinaan Siswa dan Humas : Dra, Atisah Salid

■ BK : Tugiyo S. Ag

Kepala TU : Udiyono

■ Bendahara : Endarwati

Wali Kelas I : Muhammad Nu'aim S. Pd.i

Wali Kelas II : Tugio S. Ag

Wali Kelas III : Dra. Erma Nurul Huda

D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan adalah pendidik atau guru. Tugas guru disini tidak hanya memberi atau menyampaikan materi pelajaran saja tetapi juga dituntut untuk dapat mendampingi siswa selama melaksanakan aktivitas di sekolah maupun mengawasi mereka dalam kegiatan kurikuler. Namun demikian tidak meninggalkan tugas dan tanggung jawabnya pada mata pelajaran yang menjadi bidangnya.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di MTsN Laboratoriun IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memerlukan beberapa tenaga pengajar yang memiliki disiplin ilmu yang memang dibutuhkan pada jenjang pendidikan tersebut. Adapun tenaga pengajar di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga yogyakarta adalah lulusan IAIN, UNY dan IKIP Muhammadiyah. Mayoritas berasal dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Guru disamping tenaga pengajar edukatif yang bersifat formal dalam arti tatap muka dengan murid di kelas juga merangkap tugas lain seperti bimbingan konseling, wali kelas, guru piket, pembimbing OSIS serta tugas administrasi lainnya.

Dalam lembaga pendidikan, guru, karyawan dan siswa merupakan faktor penting menunjang terhadap suksesnya kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu satu yang lain harus saling terkait dan membutuhkan.

Sampai saat ini jumlah guru yang aktif sebagai pengajar di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjumlah 15 orang, sedangkan jumlah karyawan yang ada 4 orang.

Mengenai guru bahasa Arab di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebelumnya diempu oleh dua orang yaitu untuk kelas I dan III diampu oleh Drs. Aziz Fuadi dan kelas II diampu oleh Hj. Zaidar BA. Namun mulai tahun ajaran 2001/2002 Drs. Aziz Fuadi diangkat menjadi pegawai negeri dan ditugaskan di Surakarta. Pada priode yang sama Ibu Hj. Zaidar BA Mengundurkan diri untuk tidak mengajar karena alasan kesehatan. Sekarang guru bahasa Arab di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diampu oleh Muhammad Nuaim kelas I sampai kelas III. Mengenai latar belakang

pendidikan Bapak Muhammad Nua'im dimulai dari SD dan MI kemudian melanjutkan sekolah di MTsN Ngalawak Kertosono selama 3 tahun, kemudian melanjutkan ke Pondok Modern Babussalam Medium selama setengah tahun dan diteruskan ke Pondok Modern Darussalam Ponorogo selama 4 tahun dan satu tahun digunakan untuk mengabdi mengajar di pondok tersebut. Pada tahun 1998 melanjutkan kuliah di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan PBA. Sekarang masih tercatat sebagai mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan telah menyelesaikan skripsi.

Untuk lebih jelasnya berikut penulis berikan tabel tentang guru dan karyawan MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TABEL. II

DAFTAR GURU KARYAWAN MTsN LABORATORIUM

FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA⁵

No	NAMA	L/P	Pendidikan	Tugas
			Terakhir	
01	Drs. Abbas Rosyid	L	IAIN	Kepala Sekolah & guru fiqih
02	Hj. Marliatun BA	P	IKIP	Waka Kurikulum
03	Dra. Atisah Salid	P	IAIN	Guru Qur'an Hadits
04	Dra. Sri Rejeki	P	IAIN	Guru PPKN & IPS
05	Dra. Erna Nurul Huda	P	IKIP	Guru Bahasa Indonesia
06	Suwarso S.Ag	L	IAIN	Guru Fisika & Biologi

⁵Dokumentasi dikutip dari Kepala Madrasah Tsanawiyah Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 25 November 2003

07	Rubiyem S.Ag	P	IAIN	Guru SKI
08	Tugiyo S.Ag	L	IAIN	Guru Aqidah Akhlak & BK
09	Darik Rahmami. S.Pd	P	IKIP	Guru Kertangkes
10	Nur Saidah Ali S.Pd	P	IKIP	Guru Bahasa Inggris
11	Muhammad Nu'aim	L	IAIN	Guru Bahasa Arab
12	Wiwik Lestari S.Pd	P	IKIP	Guru Olahraga
13	Ibnatun mazi'an BA	P	IKIP	Guru Bahasa Indonesia
14	Noor Sofiah S.Pd	P	IKIP	Guru Matematika
15	Reni Remiliawaty	P	IKIP	IPA
16	Udiyono	L	MAN	Kepala TU
17	Endarwati	P	MAN	Bendahara TU
18	Remi Pujangga	L	STM	TU
19	Sartijo	L	SD	TU

2. Keadaan Siswa / Murid

Siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sangat heterogen, terbukti dari latar belakang daerah asal yang berbeda-beda dan mayoritas dari kalangan masyarakat menengah kebawah.

Berbicara mengenai prestasi belajar siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ternyata mayoritas ber-NEM rendah, boleh dikatakan bahwa mereka adalah para siswa yang dinyatakan tidak lulus dalam penyaringan sekolah negeri, hal ini juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi

perkembangan pengajaran di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keadaan siswa yang dimaksud penulis disini adalah jumlah keseluruhan siswa yang ada di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk lebih jelasnya mengenai rincian keadaan siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

TABEL. III

KEADAAN SISWA - SISWI MTsN LABORATORIUM
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2002 / 2003

No	Kelas	Pem	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan	1
1	ΙA	10	11	21 orang
	IB	17	10	27 orang
2	II	16	10	26 orang
3	III	24	20	44 orang
	Jumlah	67	51	118 orang

E. Sarana dan Prasarana

Yang dimaksud sarana dan prasarana disini, merupakan segala sesuatu yang dapat menunjang suatu keberhasilan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar. Sarana prasarana pendidikan mempunyai peranan yang sangat signifikan. Oleh karena itu sarana yang baik serta prasarana yang lengkap akan menjadikan proses pendidikan dan pengajaran berjalan dengan lancar dan baik.

Sarana prasarana di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menurut pengamatan penulis kurang refresentatif dan kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari lokasi halaman yang kurang memadai kalau digunakan untuk

upacara. Untuk olah raga siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta harus berolah raga dilapangan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun gambaran sarana dan prasarana di madrasah ini bisa dilihat pada poinpoin dibawah ini:

1. Pergedungan

- a. 3 lokal ruang belajar
- b. 1 lokal ruang kepala sekolah dan kantor guru
- c. 1 lokal ruang perpustakaan
- d. 4 lokal kamar mandi

2. Sarana dan Perlengkapan Sekolah

Sarana perlengkapan sekolah di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berhubung langsung dengan kegiatan belajar mengajar antara lain:

- a. Perlengkapan Pengajaran
 - Buku-buku Pelajaran
 - Alat tulis Kantor
 - Globe
 - Kerangka Manusia
 - Alat Peraga Bahasa Arab (Gambar)
 - 5 Kamus Bahasa Arab; 2 Al-Munawwir dan 3 Muhammad
 Yunus
- b. Sarana Olah raga
 - Bola Kaki

- Bola voly + Net
- Raket
- Satu perangkat tenis meja
- c. Perlengkapan Pramuka
 - Bendera gudep
 - Tenda
 - Tongkat
 - Bendera smaphore

Dari fasilitas yang ada di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagian besar telah memenuhi kebutuhan dalam rangka kegiatan belajar mengajar serta kegiatan lain yang sifatnya ekstrakurikuler, walaupun masih banyak peralatan yang harus dilengkapi.

Sedangkan yang berkaitan langsung dengan pelajaran bahasa Arab, pada dasarnya sangat kurang, akan tetapi guru bahasa Arab di madrasah ini selalu menjelaskan secara langsung mengenai hal-hal yang ada disekitar siswa seperti kelas, bangku, meja, papan tulis dan lain-lain.

BAB III

PENGAJARAN BAHASA ARAB

DI MTSN LABORATORIUM IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab

Dalam setiap proses belajar mengajar senantiasa merupakan kegiatan interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subyek belajar. Dalam hal ini masing-masing pihak berada dalam suasana belajar. Jadi walaupun guru sebagai pengajar sebenarnya secara tidak langsung guru juga ikut belajar.

Dalam proses belajar mengajar, guru menempati kedudukan sentral karena ia akan mengelola faktor lainnya sehingga dapat meningkatkan hasil proses belajar mengajar. Begitu juga dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, guru bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mangajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Tujuan yang ingin dicapai dari masing-masing mata pelajaran harusnya menjadi acuan utama bagi seorang guru dalam menetapkan metode apa yang akan dipakai dalam mengajar.

Sehubungan dengan tuntutan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sudah tercapai atau belum maka disini penulis akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai bagaimana pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari segi tujuan pengajaran

bahasa Arab, kurikulum bahasa Arab dan metode pengajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab.

Sesuai dengan hasil penelitian, bahwa latar belakang siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah heterogen, sehingga pengetahuan bahasa Arabnya adalah tidak sama juga, untuk menjelaskan tugas sekolah, yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, maka harus didukung oleh faktor guru yang profesional, fasilitas yang memadai, lingkungan yang mendukung siswa agar mereka lebih aktif, lebih berminat dan konsekwen serta ditunjang oleh tujuan pendidikan yang jelas dan sistematis.

Dalam kaitannya dengan hal ini, maka perlu mengetahui tentang kondisi pengajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang merupakan objek dalam skripsi ini.

1. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab

Dalam proses pengajaran tujuan merupakan hal yang sangat penting karena tujuan merupakan suatu rumusan yang menjelaskan hal yang ingin dicapai dalam proses pengajaran.

Tujuan pendidikan akan menentukan dan mengarahkan kemana dan sampai seberapa jauh tingkat kecerdasan dan potensi anak akan dikembangkan. Demikian juga tujuan pengajaran bahasa Arab akan menentukan terhadap materi, penyajian bahan, pemilihan metode yang tepat, penggunaan media dan teknik pelaksanaannya.

Adapun tujuan kurikulum pengajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaimana yang telah tercantum dalam kurikulum 1994 Madrasah Tsanawiyah, adalah agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab fusha berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar untuk memahami buku-buku agama Islam yang sederhana disamping Al-Qur'an dan Al-Hadist.¹ Dari tujuan tersebut dapat dimengerti bahwa tujuan pengajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mencakup kemampuan dan keterampilan untuk menyimak (عوال), berbicara (عوال), membaca (قراءة), dan mengarang secara terpimpin (إنشاء موجة).

2. Kurikulum Bahasa Arab

Disusun kurikulum dan digunakannya dalam proses pendidikan adalah dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebab didalam kurikulum terkandung isi pelajaran yang akan dipelajarai oleh anak didik dan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan kurikulum yang disusun oleh Depag RI.

Untuk mendukung kurikulum yang disusun oleh Depag RI tersebut, MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini menggunakan buku paket

¹Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (GBPP) Bahasa Arab*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1984), hlm. 1.

yaitu buku pelajaran bahasa Arab untuk MTs kurikulum 1994, karangan HD Hidayat dkk.

3. Metode Pengajaran Bahasa Arab

Berdasarkan kurikulum bahasa Arab 1984 metode pangajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah metode Eclectic Method (Metode Campuran). Yang dimaksud metode campuran adalah metode yang dalam pelaksanaannya menggunakan berbagai metode sesuai dengan sifat masing-masing materi yang akan disampaikan. Hal ini berarti tidak menutup kemungkinan penggunaan beberapa metode untuk satu jenis mata pelajaran. Dengan metode ini diharapkan metode satu dengan yang lainnya saling mendukung dan menunjang. Yang menjadi pertimbangan pokok dengan pemilihan metode campuran adalah karena heterogennya kemampuan siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam bidang bahasa Arab, alokasi waktu yang tersedia sangat terbatas dan materi yang harus disampaikan cukup banyak.

B. Minat Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu diperoleh dari angket yang penulis berikan kepada siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun angket tentang minat belajar bahasa Arab yang penulis sajikan berjumlah 24 item pertanyaan dan tiap-tiap pertanyaan terdiri dari 3 alternatif jawaban, yaitu a, b dan c. Adapun ketentuan penilaiannya adalah berdasarkan pada jawaban yang diberikan oleh responden dari 3 alternatif, yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila responden memilih jawaban a, maka mendapat skor 3
- b. Ababila responden memilih jawaban b, maka mendapat skor 2
- c. Apabila responden memilih jawaban c, maka mendapat skor 1

Adapun deskripsi data minat belajar bahasa Arab siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini meliputi harga rata-rata distribusi frekwensi dan histogram.

Skala pengukuran minat belajar ini adalah 1-3. Dari data yang terkumpul diperoleh skor tertinggi 3 dan skor terendah 1. Setelah dianalisa diperoleh harga rata-rata skor sebesar 2,003. Distribusi frekwensinya dapat dilihat pada tabel IV, sedangkan perhitungan analisis selengkapnya disajikan pada lampiran 6 halaman 6-2 sampai 6-5.

A

TABEL IV Distribusi Frekwensi Minat Belajar Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kelompok	Interval	Frekwensi	Frekwensi
Skor	Nilai	Absolut	Relatif (%)
1	1 – 1,667	4	6.8
2	1,668 – 2,333	51	86,4
3	2,334 – 3	4	6,8
Total		39	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang mempunyai minat belajar yang termasuk kategori kurang (rata-rata skor dibawah 1,667) sebanyak 4 siswa (6,8 %), kategori cukup (rata-rata skor antara 1,667 – 2,333) sebanyak 51 siswa (86,4 %), kategori tinggi (rata-rata skor antara 2,334 - 3) sebanyak 4 siswa (6,8 %).

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa prosentase terbesar dan mayoritas minat belajar bahasa Arab siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Adalah kategori minat cukup, sedangkan kategori minat rendah dan minat tinggi adalah mempunyai skor rata-rata yang sama.

Jika rata-rata skor minat belajar siswa dilihat dari skor rata-rata total (maksimum) maka tingkat minat belajar bahasa Arab siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah 2,003. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar bahasa Arab siswa dapat dikategorikan cukup.

Analisis secara lebih rinci mengenai berbagai aspek minat bahasa Arab di kemukakan dalam uraian berikut ini.

Sebagian besar siswa yaitu sebanyak 41 siswa atau 69,5% menyatakan bahwa alasan yang mendorong siswa memilih MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah karena dorongan orang tua. Sebanyak 10 siswa atau 16,9% menyatakan bahwa alasan yang mendorong siswa memilih MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah karena tidak diterima di sekolah negeri. Dan sebanyak 8 siswa atau 13,6 menyatakan bahwa alasan yang mendorong siswa memilih MTsN LFT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah karena pengaruh teman.

Perhatian siswa pada waktu pelajaran bahasa Arab berlangsung terlihat masih kurang. Sebagian besar siswa yaitu sebanyak 31 siswa atau 52,5% menyatakan tidak banyak memperhatikan pada waktu pelajaran bahasa Arab berlangsung (kadang-kadang). Sebanyak 16 siswa atau 27,1 % dari total siswa menyatakan tidak pernah memperhatikan. Dan hanya sebanyak 12 siswa atau 20,3% saja yang menyatakan selalu memperhatikan pada waktu pelajaran bahasa Arab berlangsung. Hal ini dapat disebabkan minat siswa terhadap bahasa Arab yang kurang (rendah) atau juga dapat disebabkan penyajian mata pelajaran bahasa Arab yang tidak menarik oleh guru.

Sebagian besar siswa yaitu sebanyak 51 siswa atau 86,4% menyatakan kurang tertarik terhadap cara guru bahasa Arab dalam menjelaskan materi. Hanya sebanyak 1,7 % dari total siswa menyatakan tertarik terhadap cara guru bahasa

Arab dalam menjelaskan materi. Sebanyak 7 siswa atau 11,9% menyatakan tidak tertarik terhadap cara guru bahasa Arab dalam menjelaskan materi.

Sebanyak 34 siswa atau 57,6% menyatakan merasa biasa saja jika guru bahasa Arab ada. Sebanyak 12 siswa atau 20,3 % dari total siswa menyatakan tidak senang jika guru bahasa Arab ada. Sebanyak 13 siswa atau 22% menyatakan senang jika guru bahasa Arab ada. Hanya sebanyak 12 siswa atau 20,3% yang menyatakan senang jika pelajaran bahasa Arab berlangsung. Sebanyak 24 siswa atau 40,7 % dari total siswa menyatakan cukup senang jika siswa dapat mengerjakan ulangan dengan betul.

Dilihat dari frekuensi siswa yang membolos pada saat pelajaran bahasa Arab berlangsung, dapat diketahui bahwa sebanyak 25 siswa atau 42,4% menyatakan pernah membolos pada saat pelajaran bahasa Arab berlangsung. Sebanyak 15 siswa atau 25,4% % dari total siswa menyatakan tidak pernah membolos pada saat pelajaran bahasa Arab berlangsung. Sebanyak 19 siswa atau 32,2% menyatakan sering membolos pada saat pelajaran bahasa Arab berlangsung.

Faktor lingkungan kelas terhadap kemauan belajar siswa menurut sebagian siswa adalah biasa-biasa saja, yaitu tidak mempunyai iklim yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar. Sebangak 40 siswa atau 67,8% menyatakan kondisi lingkungan adalah biasa-biasa saja. Berdasarkan frekuensi bertanya siswa apabila siswa merasa kurang jelas dalam memahami materi bahasa Arab yang telah diterangkan guru, terlihat mempunyai frekuensi yang cukup tinggi. Yaitu sebanyak 41 siswa atau 69,4% menyatakan pernah dan sering menanyakan terhadap materi pelajaran. Alasan siswa mengerjakan tugas bahasa Arab masih

banyak karena faktor kewajiban, bukan kemauan sendiri. Dalam mengerjakan tugas siswa lebih banyak menganggap sebagai rutinitas dan hal yang biasa, tidak banyak siswa yang menghadapinya dengan senang dan antusias. Tetapi tugas-tugas tetap mereka kerjakan. Sebagian besar yaitu sebanyak 48 siswa atau 81,4% sering mengerjakan tugas mereka. Tetapi sebagian besar mereka mengerjakan tugas jika akan dikumpulkan yaitu sebanyak 28 siswa atau 47,5% sedangkan lainnya yaitu sebanyak 20 siswa atau 33,9 % mengerjakan tugas dengan mencontoh teman.

Sebanyak 39 siswa atau 66,1% menyatakan akan belajar lebih giat pada kesan pertama mendapatkan pelajaran bahasa Arab. Sebanyak 10 siswa atau 16,9% dari total siswa menyatakan tertarik pada kesan pertama mendapatkan pelajaran bahasa Arab. Sebanyak 10 siswa atau 16,9% menyatakan hanya kadang-kadang belajar pada saat-saat pertama mendapatkan pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan alasan siswa mau belajar bahasa Arab sebanyak 36 siswa atau 61% menyatakan alasan siswa mau belajar bahasa Arab adalah untuk mendapat nilai bagus. Sebanyak 14 siswa atau 23,7 % dari total siswa menyatakan alasan siswa mau belajar bahasa Arab adalah untuk kepentingan diri sendiri. Sebanyak 9 siswa atau 15,3 % menyatakan alasan siswa mau belajar bahasa Arab adalah karena takut dengan orang tua.

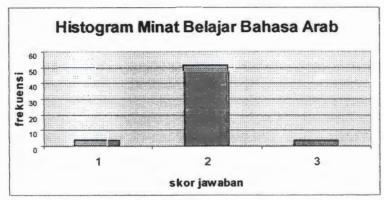
Dilihat dari perhatian siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, berdasarkan hasil angket yang dibagikan dapat diketahui bahwa sebanyak 31 siswa atau 52,5% menyatakan perhatian siswa terhadap pelajaran bahasa Arab adalah kurang memperhatikan. Sebanyak 18 siswa atau 30,5 % dari total siswa selalu

memperhatikan terhadap pelajaran bahasa Arab. Sebanyak 10 siswa atau 16,9 % menyatakan tidak pernah memperhatikan terhadap pelajaran bahasa Arab.

Sebanyak 50 siswa atau 84,7 % menyatakan ingin menerapkan pelajaran bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Sebanyak 9 siswa atau 15,3 % dari total siswa menyatakan tidak ingin menerapkan pelajaran bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Sebanyak 28 siswa atau 47,5% menyatakan ingin menjadi ahli bahasa Arab. Sebanyak 26 siswa atau 44,1% dari total siswa menyatakan sangat ingin menjadi ahli bahasa Arab. Sebanyak 5 siswa atau 8,5% menyatakan tidak ingin menjadi ahli bahasa Arab. Keinginan untuk menjadi ahli bahasa Arab tinggi setelah mereka mengatahui manfaat dengan menguasai bahasa Arab.

Gambar 1 menunjukkan histogram dari minat belajar bahasa Arab siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Gambar 1 Histogram Minat Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. sumber: Data diolah dari Hasil Angket Minat Siswa terhadap Mata Pelajaran Bahasa Pelajaran Arab

C. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Data tentang prestasi belajar siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam bidang studi bahasa Arab diperoleh dari dokumentasi yang ada di sekolah tersebut. Dokumentasi yang dimaksud adalah buku legger yang memuat tentang nilai dari hasil belajar siswa.

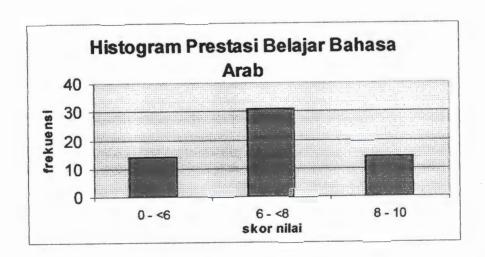
Adapun skala pengukuran prestasi belajar bahasa Arab siswa adalah 0-10. Dari data yang terkumpul diperoleh skor tertinggi 9 dan terendah 4. Seteleh di analisis diperoleh harga rata-rata 6,4. Distribusi frekwensi dapat dilihat pada tabel V. Sedangkan keadaan prestasi dan perhitungan analisis selengkapnya disajikan pada lampiran 6 hal 6-2 sampai 6-5.

TABEL. V Distribusi Frekwensi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kelompok	Interval	Frekwensi	Frekwensi
Skor	Nilai	Absolut	Relatif
1	0 – 5,99	14	23,7
2	6 – 7, 99	31	52,5
3	8 – 10	14	23,7
Total		59	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang mempunyai prestasi belajar bahasa Arab yang termasuk kategori kurang (tidak mencapai 6, 00) sebanyak 14 siswa (23,7 %), kategori cukup sebanyak 31 siswa (52,5%), kategori baik sebanyak 14 siswa (23,7 %).

Gambar 2 menunjukkan histogram dari prestasi belajar bahasa Arab siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Gambar 2 Histogram Dari Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Mtsn Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. sumber: Data Nilai Prestasi Siswa terhadap Pelajaran Bahasa Arab

D. Korelasi Minat Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melihat korelasi minat belajar bahasa Arab (variabel X) terhadap prestasi belajar bahasa Arab (variabel Y) digunakan Teknik *Product Moment*.

Sebagai langkah awal terlebih dahulu dirumuskan hipotesa alternatif (Ha) dan hipotesa nihilnya (Ho) sebagai berikut:

Ha: Terdapat korelasi positif yang signifikan antara minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa MTsN Laboratorium IAIN sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ho: Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa MTsN Laboratorium IAIN sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya karena responden dalam penelitian ini sebanyak 59 orang, maka dalam menghitung angka indeks Korelasi "r" *Product Moment* diperlukan alat bantu peta korelasi, dimana rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\right\}\left\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\right\}}}$$

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Langkah 1. Menyiapkan data, data tentang minat belajar bahasa Arab (variabel X) dan data tentang prestasi belajar (variabel Y). Dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 1.

Langkah 2. Menyiapkan data korelasi, dengan urutan sebagai berikut:

- a. Mencari nilai yang tertinggi dan yang terendah
 - a1. Untuk variabel X, nilai tertinggi adalah 3 dan terendah 1
 - a 2. Untuk variabel Y, nilai tertinggi adalah 9 dan yang terendah 4
- b. Membuat peta korelasi
 - b1. Pada jalur paling atas ditempatkan variabel X (variabel minat belajar bahasa Arab) berturut-turut dari kiri kearah kanan

ditempatkan nilai-nilai yang berskor kecil terus sampai ke yang paling besar. Dalam hal ini skor yang dimaksud adalah:

1 2 3 sedangkan interval yang digunakan adalah :

Kelompok Skor	Interval Nilai	
1	1 – 1,667	
2	1,668 - 2,333	
3	2,334 – 3	

b2. Pada jalur paling atas ditempatkan variabel Y (variabel prestasi belajar bahasa Arab) berturut-turut dari atas kearah bawah ditempatkan nilai-nilai yang berskor kecil terus sampai ke yang paling besar. Dalam hal ini skor yang dimaksud adalah:

0 1 2 3 4 5

6 7 8 9 10

sedangkan interval yang digunakan adalah:

Kelompok Skor	Interval Nilai
1	0 - 5,99
2	6 – 7, 99
3	8 - 10

b3. Setelah dibuat seluruh peta korelasi, kemudian dilakukan pengkorelasian antara variabel X dan variabel Y.

Untuk lebih jelasnya peta korelasi yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 2.

Langkah 3. Mencari korelasi product moment (rxy) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\right\}\left(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(59)(769623) - (11805)(378)}{\sqrt{59x239753 - (11805)^2 (59x2524 - (378)^2)}}$$

$$r_{xy} = 0,698$$

Kalau kita melihat hasil akhir dari perhitungan tersebut diatas, ternyata rxy menunjukkan angka sebesar 0,698, maka langkah selanjutnya yaitu memberi interpretasi terhadap hasil yang telah diperoleh dengan jalan mengkonsultasikan rxy atau ro kepada r tabel.

Sedangkan r tabel yang dimaksud tercantum dalam nilai "r" *Product Moment* dengan menghitung df nya terlebih dahulu, dimana rumus df adalah N-nr, sehingga 59- 2= 57. Ternyata dengan df 59 ini didalam r tabel pada taraf signifikan 5 % menunjukkan angka sebesar 0,254, sedangkan taraf signifikan 1 % menunjukkan angka sebesar 0,330. Maka dengan hasil akhir yang diperoleh dari ro sebesar 0,698 tersebut menunjukkan bahwa angka tersebut berada di atas atau lebih besar dari taraf signifikan 1 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel VI.

Berdasarkan dari hasil yang demikian itu maka hipotesa alternatif (Ho) ditolak, ini berarti bahwa dalam penelitian menunjukkan bahwa antara minat belajar terdapat korelasi yang signifikan dan positif dengan prestasi belajar bahasa Arab di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan berakhirnya penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa minat belajar itu sangat besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa disekolah, khususnya bidang studi bahasa Arab di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Namun penulis berpendapat bahwa masih banyak faktor lain yang menentukan prestasi belajar siswa, seperti bakat, motivasi serta yang lainnya. Namun penulis hanya mengkaji dari aspek minat saja, dimana tidak menutup kemungkinan faktor selain minat mempunyai pengaruh yang lebih besar pula terhadap prestasi belajar siswa, hanya saja penulis membatasi pada aspek minat sesuai dengan judul skripsi dan kemampuan penulis.

Tabel VI Rangkuman Hasil Analisis Minat Belajar Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab

Variabel	Variabel	R Hitung	R Tabel
		(rxy)	(rt)
X	Y	0,698	0,254 (t.s - 5%)
v	V	0.609	0.220 (4.5 10/)
X	ľ	0,698	0,330 (t.s 1%)

Keterangan: X = Variabel minat belajar Bahasa Arab

Y = Variabel prestasi belajar Bahasa Arab

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya koefisien korelasi hitung (rxy 0,698 dari harga koefisien korelasi pada tabel (r tabel). Dengan demikian hipotesa yang diajukan itu adanya korelasi minat belajar bahasa Arab terhadap prestasi belajar bahasa Arab di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari hasil angket yang penulis peroleh dalam rangka mengetahui minat belajar bahasa Arab siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah

termasuk dalam kategori cukup, demikian juga prestasi belajarnya juga berkategori cukup.

Dari kategori minat yang cukup tersebut perlu dilacak apakah yang menyebabkan minatnya berkategori cukup, hal ini mungkin disebabkan ada sebagian siswa yang masuk MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak berdasarkan kemauan sendiri, tetapi atas kemauan orang tuanya. Sebanyak 41 siswa atau 69,9% menyatakan bahwa alasan masuk MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah atas kemauan orang tuanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kebanyakan siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut tidak bermula dari apa yang mereka cita-citakan sewaktu keluar dari sekolah dasar maupun Madrasah Ibtidaiyyah, yang mana mereka senang kalau duduknya itu di SMP Negeri bila dibandingkan masuk MTsN, sehingga ketika masuk bangku sekolah kecenderungan belajarnya sangat kecil dan rendah.

Adapun faktor lain disebabkan adanya lulusan sekolah dasar yang mana pengetahuan bahasa Arabnya masih minim, sehingga ada sebagian siswa yang kurang perhatiannya tetapi justru membosankan yang akhirnya tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru bahasa Arab.

Adapun masalah keaktifan mereka dalam kegiatan belajar mengajar sudah baik, maka perlu dipertahankan kalau perlu dikembangkan lagi. Tetapi keaktifan mereka dalam hal pelajaran bahasa Arab masih perlu diperhatikan guru, karena ada siswa yang apabila diberi tugas masih sedikit sekali yang mengerjakannya.

Mengenai hasil prestasi belajar bahasa Arab rata-rata sebesar 6,4 atau dalam kategori cukup, ini juga perlu penanganan serius bagi guru atau pengelola lembaga untuk selalu mengupayakan meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa, menuju prestasi puncak yang mungkin didekati, baik kepada siswa kelas I, II, maupun III, karena dengan prestasi belajar yang baik maka paling tidak dijadikan cermin tingkat pengetahuan dan penguasaan bahasa Arab yang baik pula bagi siswa. Ini juga merupakan cerminan keberhasilan MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari deskripsi data tentang korelasi antara minat belajar bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditemukan ada korelasi positif yang signifikan antara keduanya, karena harga koefisien "r" *Product Moment* penelitian sebesar 0,698, angka ini lebih besar dari harga kritis dari tabel baik pada taraf signifikan 5 % maupun taraf signifikan 1 % yang besarnya masing-masing 0,254 dan 0,330.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara langsung maupun dari hasil penganalisaan terhadap data yang di peroleh, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

- 1. Minat belajar siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap mata pelajaran bahasa Arab adalah cukup, yaitu dengan harga rata-rata sebesar 2,003. Hal ini disebabkan oleh ada sebagian siswa yang masuk MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak berdasarkan atas kemauan sendiri, tetapi atas kemauan orang tuanya. Hal lain adalah siswa memasuki MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogayakarta tidak bermula dari apa yang mereka citacitakan, yang mana mereka lebih senang kalau sekolahnya di SMP Negeri bila dibandingkan dengan MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan alasan yang terakhir adalah minimnya pengetahuan mereka terhadap pelajaran bahasa ketika lulus dari sekolah dasar (SD).
- Prestasi belajar bahasa Arab siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjunjukkan hasil yang cukup pula. Yaitu dengan harga rata-rata sebesar 6,4.

3. Ada korelasi positif yang signifikan antara minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, karena harga koefisien "r" *Product Moment* penelitian sebesar 0, 698, angka ini lebih besar dari harga kritis dari tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% yang besarnya masing-masing 0, 254 dan 0, 330.

B. SARAN-SARAN

Dari semua proses yang penulis jalankan baik melalui pengamatan atau penelitian, pengumpulan data serta penganalisaan terhadap data tersebut maupun setelah menarik kesimpulan yang penulis lakukan maka perlu kiranya penulis akan memberikan saran-saran dan terhadap saran tersebut akan dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam bidang studi bahasa Arab, yang mana saran dari penulis yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kelengkapan sarana dan fasilitas belajar mengajar hendaknya lebih diperhatikan lagi agar proses belajar mengajar lebih efektif mencapai tujuan.

2. Kepada Guru

 Usaha untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar adalah mutlak diperlukan oleh guru agar hasil yang di capai lebih baik lagi.

- Perlu dibangkitkan lagi minat belajar siswa agar prestasi belajar siswa mereka makin baik
- Guru harus bisa menerapkan seoptimal mungkin metode electik sebagai metode alternatif yang harus diterapkan guru di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Kepada Siswa

- Belajar adalah tugas utama bagi siswa, tanpa mengurangi tugas-tugas yang lain.
- Perhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan bangkitkanlah minat anda dalam belajar, dengan suatu dasar bahwa dengan minat yang sungguh-sungguhlah anda akan sukses dan memperoleh hasil yang baik.

C. KATA PENUTUP

Sebagai kata penutup dalam penulisan skripsi ini penulis memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Taufik, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang penulis buat ini masih terlampau sederhana dan masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Hal ini karena semata-mata oleh keterbatasan yang ada dan

diri penulis. Oleh karena itulah kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari pembaca yang budiman.

Tak lupa dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini dan besar harapan penulis semoga skripsi ini akan bermanfaat khususnya bagi diri penulis dan umumnya bagi siapa saja yang mempelajarinya. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rachmad Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana), 1993
- Abu Ahmadi, Didaktik Metodik, (Semarang: CV Toha Putra), 1987
- Abu Bakar Muhammad, Ilmu Nahwu, Teori Praktis Untuk Menguasai Tata Bahsasa Arab (Surabaya: Karya abdi Tama), 1996
- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers), 1987
- Bimo Wargito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, Andi Yogyakarta), 1997
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), 1990
- Depag RI, Al- Qur'an dan Terjemahnya (Semarang: CV: Asy-Syifa'), 1992
- Eddysoewardi Karta widjaja, *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar* (Bandung:Sinar Baru), 1987
- Kartini Kartono, Teori Kepribadian (Bandung: Alumni), 1980
- Koestoer Parto Wisastro, Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar (Jakarta:Erlangga), 1979
- Kurt Singer, Membina Hasrat Belajar di sekolah (Bandung: Remaja Rosda karya), 1987
- Marasudin Siregar, Didaktik Metodik dan Kedudukannya Dalam Proses Belajar Mengajar (Yogyakarta: Sumbangsih Offset), 1985
- Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya dan Potimalisasai Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda karya), 1993
- Oemar Hamalik, Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar (Bandung: Tarsito), 1975
- Pasaribu dan B. Simanjuntak, Didaktik dan Metodik (Bandung: tarsito), 1986
- Rochman Natawijaya, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Depdikbud), 1978
- S. Nasution, Didaktik Asas-asas Mengajar (Bandung: Jemmars), 1986
- Saifudin Anwar, MA, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 1998

- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta), 1991
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta), 1998
- Sukirin, Pokok-pokok Psikologi Pendidikan (Yogyakarta: FIP IKIP), 1981
- Sumadi Suryabrata, Proses Belajar Mengajar (Yogyakarta: Andi Offset),1983
- Sutari Imam Barnadib, Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis (Yogyakarta: FIP IKIP), 1987
- The Liang Gie, Cara Belajar Yang Efisien (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi), 1985
- TIM Pengembangan MKDK IKIP Semarang, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang), 1989
- Wahyu MS dan ali Masdiki, Petunjuk Praktis Membuat Skripsi (Surabaya: Usaha Nasional), 1987
- Winarno surahmad, Pengantar Penelitian Ilmiah (Bandung: Tarsito), 1982
- W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: PT. Gramedia), 1983

CURRICULUM VITAE

Nama : Agussalim.

Temapat Tanggal Lahir : Simalinyang, 12 Desember 1979.

Jenis Kelamin : Laki-laki.

Agama : Islam.

Alamat : Simalinyang, Kec. Kampar Kiri, Kab. Kampar,

Riau.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : Simalinyang SD 082 (lulus tahun 1993).

2. MTsN: Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang (lulus tahun 1996).

3. MAN : Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang (lulus tahun 1998).

4. PT : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, tahun

Akademik 1999/2000.

ORANG TUA

Nama Ayah : Abu Nawas

Nama Ibu : Sumiati

Pekerjaan : Wira Swasta

Alamat : Simalinyang, Kec. Kampar Kiri, Kab. Kampar, Riau.

Demikianlah Curriculum Vitae ini ditulis dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 November 2003

Agussalim

NIM: 99424341

ANGKET SISWA

Petuniuk Pengisian:

	,
1.	Bacalah kalimat-kalimat berikut secara teliti.
2.	Beri tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat menurut anda dari jawaban
	yang telah tersedia.
3.	Jawaban yang jujur akan membantu atas kebenaran proses penelitian ini
	Nama :
	Kelas :
	Asal Sekolah :
	TTL :
	1. Apa yang mendorong anda memilih MTsN LFT IAIN Sunan Kalijaga
	Yogyakarta?
	a. Tidak lulus di sekolah negeri
	b. Karena dorongan orang tua
	c. Karena pengaruh teman
	2. Bagaimana Perhatian anda pada waktu pelajaran bahasa Arab berlangsung?
	a. Selalu menperhatikan
	b. Kadang-kadang memperhatikan
	c. Tidak pernah memperhatikan

3. Kesan anda terhadap cara guru bahasa Arab dalam menjelaskan materi

a. Saya menjadi tertarik untuk belajar bahasa Arab

b. Saya menjadi kurang tertarik belajar bahasa Arab

c. Saya menjadai tidak tertarik belajar bahasa Arab
4. Bila guru bahasa Arab berhalangan hadir maka perasaan anda
a. Biasa saja
b. Tidak senang
c. Merasa senang
5. Pada waktu pelajaran bahasa Arab berlangsung anda mengikuti dengan
a. Rasa senang
b. Biasa-biasa saja
c. Rasa tidak senang
6. Bila pada ulangan bahasa Arab anda bisa mengerjakannya dengan betul,
bagaimana perasaan anda?
a. Senang sekali
b. Senang
c. Biasa-biasa saja
7. Pada saat pelajaran bahasa Arab berlangsung, apakah anda pernah membolos?
a. Tidak pernah
b. Kadang-kadang
c. Sering
8. Lingkungan kelas membuat kemauan belajar anda
a. Meningkat
b. Biasa-biasa saja
c. Menurun

- 9. Apabila anda merasa kurang jelas dalam memahami materi bahasa Arab yang telah diterangkan guru anda, apa usaha anda?
 - a. Saya akan segera bertanya
 - b. Kadang-kadang saya bertanya
 - c. Diam saja
- 10. Apakah alasan saudara sehingga anda mengerjakan tugas yang diberikan guru bahasa Arab?
 - a. Karena merupakan kewajiban saya
 - b. Karena ingin mendapatkan pengetahuan bahasa Arab
 - c. Karena tidak ingin mendapat hukuman
- 11. Bila ada soal bahasa Arab yang cukup sulit dan anda bisa mengerjakannya, maka perasaan anda
 - a. Puas sekali
 - b. Puas
 - c. Biasa saja
- 12. Jika anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru bahasa Arab, anda akan merasa
 - a. Senang sekali
 - b. Biasa –biasa saja
 - c. Terpaksa
- 13. Jika ada teman yang datang, sedangkan anda sedang mengerjakan tugas bahasa Arab, dan teman tersebut mengajak pergi / ngobrol, maka anda

- a. Secara halus menolak dan melanjutkan mengerjakan tugas
- b. Saya ngobrol sebentar dan melanjutkan mengerjakan tugas
- Demi persahabatan saya memenuhi ajakan itu
- 14. Kebiasaan yang anda lakukan jika diberi tugas oleh guru bahasa Arab
 - a. Langsung mengerjakan
 - b. Mengerjakan jika akan dikumpulkan
 - c. Mencontoh teman
- 15. Kesan anda pada pertama kali mendapatkan pelajaran bahasa Arab
 - Saya merasa tertarik untuk mempelajarinya
 - b. Saya belajar lebih giat dari biasanya
 - Saya kadang-kadang belajar
- Apakah alasan saudara sehingga anda mau belajar bahasa Arab
 - a. Karena merasa hal itu untuk kepentingan saya sendiri
 - b. Suatu cara untuk mendapatkan nilai yang bagus
 - c. Takut terhadap orang tua
- 17. Bagaimana perhatian anda terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang telah didapatkan disekolah?
 - a. Saya selalu punya perhatian untuk mengerjakannya lebih lanjut
 - b. Saya kurang memperhatikan
 - c. Tidak pernah saya perhatikan
- 18. Apakah anda senang belajar bahasa Arab pada malam hari saat akan ada pelajaran bahasa Arab?

- a. Ya, saya senang
- b. Kadang-kadang merasa senang
- c. Tidak senang
- 19. Belajar bahasa Arab bagi anda merupakan
 - a. Keharusan
 - b. Kesenangan
 - c. Beban
- 19. Apakah anda belum puas bila anda belum menguasai seluruh materi bahasa Arab sebagai persiapan menghadapi ulangan bahasa Arab
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
- 20. Setiap akan ada ulangan bahasa Arab, bagaimanakah persiapan anda?
 - a. Saya belajar lebih giat dari pada biasanya
 - b. Saya belajar biasa-biasa saja
 - c. Saya kadang-kadang belajar
- 21. Bagaimanakah cara anda menggunakan jam pelajaran bahasa Arab yang kosong?
 - a. Saya menggunakannya untuk belajar bahasa Arab
 - b. Saya kadang-kadang menggunakan jam kosong tersebut
 - c. Saya menggunakan untuk ngobrol
- 22. Sikap teman-teman sekelas membuat semangat belajar bahasa Arab anda?

- a. Meningkat
- b. Biasa saja
- c. Menurun
- 23. Dengan teori dan praktek yang telah ada anda dapat di sekolah, apakah pernah terlintas dalam pikiran anda untuk menerapkan pelajaran bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Tidak pernah
- 24. apakah anda ingin menjadi seorang ahli bahasa Arab?
 - a. Ingin sekali
 - b. Ingin
 - c. Tidak ingin



Jln. Marsda Adisucipto, Telp.: 513056 Yogyakarta; e-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Agussalim
Nomor Induk	: 99424341
Jurusan	: PBA
Semester ke-	: VII (tujuh)
Tahun Akademik	: 2002 /2003
Telah mengikuti Sen	ninar Proposal Riset Tanggal : 11 November 2002
Judul Skripsi	:
KORELASI MINAT	TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN
PRESTASI BELAJA	IR BAHASA ARAB SISWA MTsN LABORATORIUM IAIN
SUNAN KALIJAGA	YOGYAKARTA
	mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-ha	sil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 11 November 2002 Moderator

> Asrori Saud 17. 150201898



Membaca Surat

Mengingat

PEMER! NTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213 Telepon (0274) 562811 (Psw. 209-219), 589583 Fax. (0274) 586712 E-mail: bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor: 07.0/4061

Dekan Fak. Tarby. - AIN Suka Yk.

Tanggal: 21 Oktober 2003

IN/1/KJ-PBA/PP.009/3699/2003 No.

Perihal: Perpanjangan Ijin Penelitian

: 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendanaan Sumber dan Potensi Daerah:

Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;

Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No. 33/KPTS/1986 tentang: Tatalaksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah, Non Pemerintah yang melakukan Pendataan/Penelitian.

Diijinkan kepada

Vama

Alamat Instansi

AGUS SALIM

No. Mhs./NIM: 99424341

Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta

KORELASI MINAT TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DI MTSN LABORATORIUM IAIN SUNAN

KALIJAGA YOGYAKARTA

Lokasi

Judul

Waktunya

Kabupaten Sleman

Mulai tanggal

24 Oktober 2003 s/d 24 Januari 2004

Dengan Ketentuan :

- 1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/ Walikota Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
- 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat,
- 3 Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
- 4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
- Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
- 6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan ketentuan tersebut

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth.:

 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)

Ka. Badan Kesatuan dan Perlindungan Masyarakat Propinsi DIY

- 3. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
- 4. Ka. Kanwil Departemen Agama Propinsi DIY;
- 5. Dekan Fak, Tarbiyah-IAIN Sunan Kalijaga Yk.;

6. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal

24 Oktober 2003

A.n. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY

UB . KEPALA BIDANG
PERELYIAN DAN PENGENDALIAN

BAPPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. I Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 868800 Fax. (0274) 869533

SURAT KETERANGAN/IZIN Nomor: 070/ XI / 1470 / 2003.

Menunjuk Surat Keterangan Idzin dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/4061 Tanggal: 24 Oktober 2003 Hal: Permohonan Ijin Penelitian Dengan ini kami tidak keberatan untuk

1. Memberikan Persetujuan kepada

Nama

AGUS SALIM

No. Mahasiswa

99424341

Tingkat

Akademi/ Universitas

IAIN "SUKA" Yogyakarta

Alamat Rumah/Kampus

Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta

2. Keperluan: Mengadakan penelitian dengan judul:

"KORELASI MINAT TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DI MTSN LABORATORIUM IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA"

: MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yk

4.Waktu : Mulai tanggal dikeluarkan s/d 24 Januari 2004

Dengan Ketentuan:

- Terlebih dahulu menemui melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah Setempat (Camat Lurah Desa) untuk mendapat petunjuk
- Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
- Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Sleman (c q Bappeda Kah.Sleman).
- 4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
- 5. Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
- 6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian diharap Pejabat Pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya

Kepada Yth.

Sdr. AGUS SALIM

Dikeluarkan di

: Sleman

Pada Tanggal

: 04-11-2003

Tembusan dikirim kepada Yth.:

- 1. Ka. Din. Ketentraman & Ketertiban Sleman
- 2. Ka. MTsN Laboratorium IAIN "SUKA" Yk
- 3. Pertinggal.

A/n. Kepala Bappeda Kab. Sleman Kabid. Litbang dan Evaluasi

> seno, M.Si 490 017 824



Jln. Marsda Adisucipto, Telp.: 513056 Yogyakarta; e-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor: IN/1/DT/TL.00/ 5050 /2003

Yogyakarta, 3 November 2003

Lamp.

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Ka. Bakeslinmas Propinsi

Di-

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :Korelasi Minat Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Jurusan: PBA

Nama

: Agussalim

No. Induk

: 99424341

Semester

: IX

Alamat

: Ledok Gowok, Wisma Nirwana, RT. 15/06 No. 325 Yk.

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

- 1. MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2.
- 3.

4.

Metode pengumpulan data : Observasi, Angket, Tes dan Wawancara

Adapun waktunya mulai: 24 Oktober

s.d. selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Drs. Fl. Rahmad, M. Pd 7

Tembusan:

- 1. Ketua Jurusan PBA
- Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
- 3. Arsip



.Iln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor

:25/MTs/ Lab/Fak/ty/ X/2003

Lampiran:

Hal

· Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama

: Agussalim

NIM

: 99424341

Semester

 $\cdot IX$

Alamat

: Wisma Nirwana, Ledok Gowok RT.15/06 No. 325 Yk

Keterangan : Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di MTsN

Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mulai tanggal 24 Oktober 2003- 24 Januari 2004.

Keperluan : Untuk pendaftaran ujian skripsi dengan Judul: KORELASI MINAT

TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PRESTASI

BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTsN LABORATORIUM IAIN SUNAN

KALIJAGA YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang diterangkan

Agussalim

NIM. 99424341

Yogyakarta,26 Oktober 2003

Kepala Madrasah

Drs. Abas Rasyid



.Iln. Marsda Adisucipto, Telp.: 513056 Yogyakarta; e-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor: 14/1/151/PP-00-9/3951/2003

Yogyakarta, 30 Oktober 2002

Lamp. :

Hal

: Penunjukan Pembimbing

Skripsi

Kepada:

Yth.Bapak/ Ibu Drs. H. Zainal arifin A M. Ag Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal: 3 September 2002______ perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik 2002-2003 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama

: Agussalim

NIM

: 99424341

Jurusan

: PBA

Dengan judul:

KORELASI MINAT TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTsN LABORATORIUM IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PBA

an. Dekan

Drs. Asrori Saud NIP. 150201898

Tembusan Kepada Yth:

- Bapak Ketua Jurusan
- 2. Bina Riset Skripsi
- 3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

إ. الله الزحن الدي

THE RELEASE OF THE RE

SERTIFIKAT

NOMOR: IN/1/PPM/PP.O6/

214

/2003

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada:

Nama

: AGUS SALIM

Tempat dan Tanggal Lahir

: Simalinyang, 12 Desember 1979

Fakultas

: Tarbiyah

Nomor Induk Mahasiswa

: 99424341

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2002/2003 (Angkatan ke 49) di :

Lokasi/Desa

: Ngunut 2

Kecamatan

: Playen

Kabupaten

: Gunungkidul

Propinsi

: Daerah Istimewo Yogyakarta



Yogyakarta, 2 Oktober 2003

Kepala

uoragonon2

Drs. Zainal Abidin NIP. 150091626 R Nomor:IN/1/DT/PP.01.1/051/2003

SERTIFIKAT

FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA





AGUSSALIM Nama lengkap dan tanda tangan

PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II) FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada:

Nama **AGUSSALIM**

Tempat dan tanggal lahir: Simalinyang, 12 Desember 1979

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Nomor Induk 9942 4341

Yang telah melaksanakan PPL II Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik .. 2002/2003.. di :

Nama Sekolah MTsN Lab. Fak. Tarbiyah

Alamat Sekolah Il. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281

Selama 4 bulan, dari tanggal .1 September. 5.d. 31 Desember 2002, dan dinyatakan LULUS dengan nilai85.4.(A-)......, Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan status Intrakurikuler, sebagai syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

arta, .. 2 Januari 2003.

Dekan

M.P. 150037930

Lampiran 1
DATA TABULASI PENELITIAN

Responden:												Mi	nat E	elaja	r (X)											Total	Mean	Prestasi
	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q	9 0	10	q11				q15	q16	q17	q18	q19	q20	q21	q22	q23	q24	х	х	Belajar (Y)
esponden-1	3	2	2	_	_	3	_	3	3	3	3	2	2	3		3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	63	2.625	9
esponden-2	2	2				3	_	1	3	3	2	3	2	2	3		2	1	3	3		3	2	2	3	55		8
	_	_	-	-			<u> </u>	3	2	2	2	2	3	2	-	2	_		1	3			3	2		53		7
esponden-3	3	2										_		-		-	_		1	1	_	1	2	_				5
responden-4	2	1	-					2	2	1	2	3	2	2			1		_	-	1	_		2		41		
esponden-5	_ 2	1	2					3	2	2	2	3	3	2					2				2	2				7
responden-6	3	3	2	2 3			-	2	2	3	3	2	2	3					3			3	2	2		58		8
responden-7	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2			_		1	_		_	3	2		54		7
responden-8	2	2	2	2 3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	53	2.20833333	6
esponden-9	2	1	2	2 3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	53	2.20833333	6
esponden-10	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	48	2	6
esponden-11	2	2				2		2	2	1	2	2	2	1	2				1	3			2	2	2	45		5
esponden-12	3	3	_	_			_	3	3	3	2	2	2	2	_	-		2	2				2	2		52		6
	1	2				1		1	2	1	3	2	3	3					2			2	2	2		41		5
esponden-13	_	-			_	•	-	-		2	2	2	2	2					1			2	2	3		45		5
esponden-14	_ 2	1	2			2	_	1	2										_	-			_					
esponden-15	1	1	1		-	1		2	1	3	2	3	2	2					1	_	_	2	2	2		40		4
esponden-16	1	1	1 2	-	+-	-	\rightarrow	3	1	3	2	2	2	2				2	1	1		1	2	2	_	39		4
esponden-17	_ 2	2			-	1	-	2	1	2	2	3	2	1	3				1	-		1	2	2	1	41		4
esponden-18	2	3	3	3 2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2			2		1	3		1	2	2	3	49	2.04166667	6
esponden-19	2	1	2	2 2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2			3	2	2	54	2.25	7
esponden-20	3	3	+	-		_	_	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	62	2.58333333	8
esponden-21	2	3	_	_			3	1	2	2	2	2	2	2					1				2	2		46		5
esponden-22	2	3	+-					2	2	2	2	2	2	2	-			-	2			1	2	2	-	47		5
		-						3	2	3	2	2	2	2					1	2		_	2	2		49		6
esponden-23	2	2	-	_	_	$\overline{}$	$\overline{}$	-	-					_	_				_	_		1	2	2		39		4
esponden-24	1	1	- 2	_	_	_	2	1	1	2	3	2	2	3	_				1	_		-			_			
esponden-25	1	2	_		-	1	_	1	1	1	2	2	2	2					1	-	1	-	2	2		39		4
esponden-26	2	2					_	2	1	3	2	2	2	2	2	_			1		-	3	2	2		45		6
esponden-27	2	2	1	2 1		1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1			3			1	2	2		43		5
esponden-28	2	2	2	2 2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1			2	2	2	2	2	2	2	1	42		5
esponden-29	1	2	1	2 2	2	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	_ 2	2	3	1	52	2.16666667	9
esponden-30	1	2	2	2 2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	39	1.625	6
esponden-31	2	2				1	2	1	1	1	2	2	2	2			2	2	2	2	2	1	2	2	1	40	1.66666667	9
esponden-32	2	2	-	-		2	1	1	2	2	2	2	3	1	1		-		2			2	2	2	2	41	1.70833333	6
	2	_	_			2	_	2	2	3	2	2	3	2	_	-		_	1	2			2	2	-	49		8
esponden-33	_	2	_	-	-		_	2	2	1	2	3	2	2	3	_			2				2	3				8
esponden-34	2	-	-		-	2		-		_		-								_		_		_				6
esponden-35	2	2	-	-		2		3	2	3	2	2	2	2	1				1	3			2	2		47		
esponden-36	2	1	-	-			_	3	2	3	2	3	3	2	-	-			1	2		-	3	2		49		8
esponden-37	2	2				2		3	2	2	2	3	2	2	3				2		2		2	3				8
esponden-38	2	3	2	2 2		2	2	3	2	2	2	3	2	2					2			2	2	2				7
esponden-39	2	3	1	3 2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	52	2.16666667	7
esponden-40	2	2	1	2 2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	45	1.875	6
esponden-41	2	1 2		2 2		2	1	1	2	2	2	2	2	1	2		2		1	2	1	1	2	2	2	40	1.66666667	5
esponden-42	2	1	-		-	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	42	1.75	6
esponden-43	3	-		2 2		2	1	1	2	2	3	3	3	3	-	+			_				2	3		54		7
	1	_	_	-	_	2	1	2	_	-	2	2	3	1	2	_	1		_			_	2	2		46		6
esponden-44	_	3		2 3					2	3			2	-			_	-	-				2	2		43		6
esponden-45	2	+		2 2		2	1	1	2	2	2	2	_	2							2			2				7
esponden-46	2	2		2 2		2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	-	1	-	_				2		_	41		
esponden-47	2	_		2 2		2	2	3	2	3	2	2	2	3					2				3	2				6
esponden-48	1	1	1 :	2 2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3		1	1	2	2	-	47	-	6
esponden-49	2	1	2	2 :	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2			1	2	3				7
esponden-50	2	1	2	2 2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2			1	2	2	2	47	1.95833333	6
esponden-51	2			2		3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	47	1.95833333	6
esponden-52	2	-		3 2	_	3	2	2	3	1	2	2	2	2			2		1	-		1	2	2		49		7
esponden-53	2			2 3		2	3	2	2	2	3	3	2	-					2				3	2		54		8
	3	+	-	2 3		2	3	2	2	3	2	3	3	+									3	3		62	-	8
esponden-54										2	_		2		_			-	-				2	2		48		7
esponden-55	2			2 2		2	3	3	2		2	2		2				2		_							-	
esponden-56	2	+		2 3	-	2	3	2	2	2	2	2	2	_	-	_	_	_	_	-			2	2	-	49		7
esponden-57	2	1	2	2 2	2	2	3	3	2	3	2	2	2							-			2	2				8
esponden-58	2	1	2	2 :	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	49		8
esponden-59	3	1	3	2 :	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2 2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	47	1.95833333	6
otal	116	_	-	1 119	11	5 1	27 12	2 1	15	125	127	137	132	120	127	118	113	110	95	116	106	100	127	127	97	2837	118.2083	378
/lean	1 2	-		_			.2 2		1.9	2.1	2.2	2.3	2.2	2		_	1.9		1.6				2.2	2.2		48.0847	2.003531	6,406779
no en	0.6						.8 0				0.4	0.5	0.5			-			0.7	_								1.3276715

keterangan:

3 = responden menjawab a 2 = responden menjawab b 1=responden menjawab c

Lampiran 2
Peta Korelasi
Prestasi Belajar * Minat Belajar Crosstabulation

			1	Minat Belajar (>	()	Total				
			kurang	cukup	tinggi		у'	f(y')	f(y')(y')	(x')(y')
Prestasi Belajar (Y)	0 <6	f	3	11	0	14	-1	-14	14	
		f	0.9	12.1	0.9	14				
	6 - <8	ť	1	30	0	31	0	0	0	0
		f	2.1	26.8	2.1	31				
	8 - 10	f	0	10	4	14	1	14	14 14	1
		f	0.9	12.1	0.9	14				
Total		f	4	51	4	59	0	0	28	2
		f	4	51	4	59				
x'	4		-1	0	1	0				
f(x')			-4	0	4	0	1			
f(x')(x')			4	0	4	8	l			
(x')(y')			1	0	1	2				

Lampiran 3

Pe	rh	itui	nga	n	rxy

N	x	Υ	X"	Y*	XY
1	2.63	9	6.9169	81	23.6
2	2.29	8	5.2441	64	18.32
3	2.21	7	4.8841	49	15.4
4	1.71	5	2.9241	25	8.55
5	2.13	7	4.5369	49	14.9
6	2.42	8	5.8564	64	19.36
7	2.25	7	5.0625	49	15.75
8	2.21	6	4.8841	36	13.26
9	2.21	6	4.8841	36	13.26
10	2	6	4	36	1:
11	1.88	5	3.5344	25	9.4
12	2.17	6	4.7089	36	13.02
13	1.71	5	2.9241	25	8.5
14	1.88	5	3.5344	25	9.
15	1.67	4	2.7889	16	6.6
	-				
16	1.63	4	2.6569	16	6.5
17	1.71	4	2.9241	16	6.8
18	2.04	6	4.1616	36	12.2
19	2.25	7	5.0625	49	15.7
20	2.58	8	6.6564	64	20.6
21	1.92	5	3.6864	25	9.0
22	1.96	5	3.8416	25	9.
23	2.04	6	4.1616	36	12.2
$\overline{}$					
24	1.63	4	2.6569	16	6.5
25	1.63	4	2.6569	16	6.5
26	1.88	6	3.5344	36	11.2
27	1.79	5	3.2041	25	8.9
28	1.75	5	3.0625	25	8.7
29	2.17	9	4.7089	81	19.5
30	1.63	6	2.6569	36	9.7
31	1.67	9	2.7889	81	15.0
32	1.71	6	2.9241	36	10.2
33	2.04	8	4.1616	64	16.3
34	2.21	8	4.8841	64	17.6
35	1.96	6	3.8416	36	11.7
36	2.04	8	4.1616	64	16.3
37	2.17	8	4.7089	64	17.3
38	2.17	7	4.7089	49	15.1
39	2.17	7	4.7089	49	15.1
40	1.88	6	3.5344	36	11.2
	_		2.7889		8.3
41	1.67	5		25	
42	1.75	6	3.0625	36	10.
43	2.25	7	5.0625	49	15.7
44	1.92	6	3.6864	36	11.5
45	1.79	6	3.2041	36	10.7
46	1.71	7	2.9241	49	11.9
47	1.96	6	3.8416	36	11.7
48	1.96	6	3.83507	36	11.7
		7	4.69444	49	15.166666
49	2.17				
50	1.96	6	3.83507	36	11.7
51	1.96	6	3.83507	36	11.7
52	2.04	7	4.1684	49	14.291666
53	2.25	8	5.0625	64	1
54	2.58	8	6.67361	64	20.666666
55	2.00	7	4	49	1
56	2.04	7	4.1684	49	14.291666
57	2.04	8	4.1684	64	16.333333
	_				
58	2.04	8	4.1684	64	16.333333
59	1.96	6	3.83507	36	11.7
Σ	118.05	378	239.753	2524	769.62333

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(59)(769623) - (11805)(378)}{\sqrt{(59x239753 - (11805)^2)(59x2524 - (378)^2)}}$$

Lampiran 4

Perhitungan Standard Deviasi

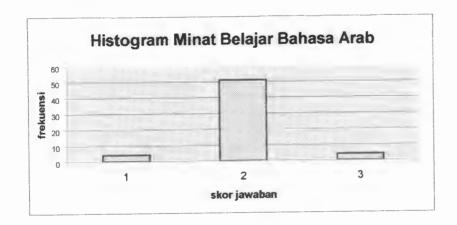
Minat Belajar

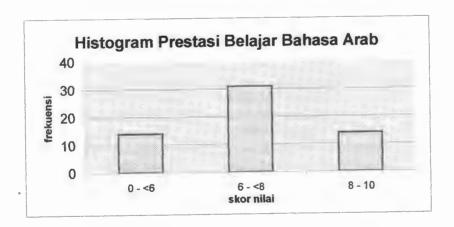
skor	f	X	X¹	fx'	fx'2
1-1.667	4	1.3335	-0.6665	-2.666	1.776889
1.668 -2.33	51	2	0	0	0
2.334 -3	4	2.6665	0.6665	2.666	1.776889
	59	6	0	0	3.553778

SD =
$$i\sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N}} - \frac{(\sum fx')^2}{N}$$

SD = $0.667\sqrt{\frac{2,667^2}{59}} - \frac{1,776}{59}$
SD = $2,004$

Lampiran 5 **Histogram**





LAMPIRAN 6

HASIL PERHITUNGAN DENGAN PROGRAM SPSS

Frequency Table

Minat Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	4	6.8	6.8	6.8
	cukup	51	86.4	86.4	93.2
	tinggi	4	6.8	6.8	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0 ~ <6	14	23.7	23.7	23.7
ļ	6 - <8	31	52.5	52.5	76.3
	8 - 10	14	23.7	23.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Correlations

Correlations

		Minat Belajar	Prestasi Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1.000	.698**
	Sig. (2-tailed)	1 . 1	.000
	Sum of Squares and Cross-products	8.000	7.000
	Covariance	.138	.121
	N	59	59
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.698**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	7.000	28.000
	Covariance	.121	.483
	N	59	59

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Crosstabs

Prestasi Belajar # Minat Belajar Crosstabulation

			kurang	cukup	tinggi	Total
Prestasi	0 - <6	Count	3	11	0	14
Belajar		Expected Count	.9	12.1	.9	14.0
	6 - <8	Count	1	30	0	31
		Expected Count	2.1	26.8	2.1	31.0
	8 - 10	Count	0	10	4	14
		Expected Count	.9	12.1	.9	14.0
Total		Count	4	51	4	59
		Expected Count	4.0	51.0	4.0	59.0

Frequencies

Frequency Table

Minat Belajar

	-	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	4	6.8	6.8	6.8
	cukup	51	86.4	86.4	93.2
•	tinggi	4	6.8	6.8	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0 - <6	14	23.7	23.7	23.7
1	6 - <8	31	52.5	52.5	76.3
	8 - 10	14	23.7	23.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Correlations

Correlations

		Minat Belajar	Prestasi Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1.000	.698*
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	8.000	7.000
	Covariance	.138	.121
	N	59	59
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.698**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	,
	Sum of Squares and Cross-products	7.000	28.000
	Covariance	.121	.483
	N	59	59

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Crosstabs

Prestasi Belajar * Minat Belajar Crosstabulation

				Minat Belajar		
			kurang	cukup	tinggi	Total
Prestasi	0 - <6	Count	3	11	0	14
Belajar		Expected Count	.9	12.1	.9	14.0
	6 - <8	Count	1	30	0	31
		Expected Count	2.1	26.8	2.1	31.0
	8 - 10	Count	0	10	4	14
	1	Expected Count	.9	12.1	.9	14.0
Total		Count	4	51	4	59
		Expected Count	4.0	51.0	4.0	59.0

Frequencies

Statistics

		Minat Belajar	Prestasi Belajar	
N	Valid	59	59	
	Missing	0	0	
Mean		2.0008	6.4068	
Median		2.0000	6.0000	
Std. Deviation		.2474	1.3277	

Frequency Table

Q1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	10	16.9	16.9	16.9
	2.00	41	69.5	69.5	86.4
	3.00	8	13.6	13.6	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	12	20.3	20.3	20.3
	2.00	31	52.5	52.5	72.9
	3.00	16	27.1	27.1	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.7	1.7	1.7
	2.00	51	86.4	86.4	88.1
	3.00	7	11.9	11.9	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	12	20.3	20.3	20.3
	2.00	34	57.6	57.6	78.0
	3.00	13	22.0	22.0	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.0	1.00	12	20.3	20.3	20.3
	2.00	38	64.4	64.4	84.7
	3.00	9	15.3	15.3	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	13	22.0	22.0	22.0
	2.00	24	40.7	40.7	62.7
	3.00	22	37.3	37.3	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	15	25.4	25.4	25.4
	2.00	25	42.4	42.4	67.8
	3.00	19	32.2	32.2	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	18.6	18.6	18.6
	2.00	40	67.8	67.8	86.4
	3.00	8	13.6	13.6	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	18.6	18.6	18.6
	2.00	30	50.8	50.8	69.5
	3.00	18	30.5	30.5	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	50	84.7	84.7	84.7
	3.00	9	15.3	15.3	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00 3.00	2.00	40	67.8	67.8	67.8
	3.00	19	32.2	32.2	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.7	1.7	1.7
	2.00	43	72.9	72.9	74.6
	3.00	15	25.4	25.4	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	9	15.3	15.3	15.3
j	2.00	39	66.1	66.1	81.4
	3.00	11	18.6	18.6	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	18.6	18.6	18.6
	2.00	28	47.5	47.5	66.1
1	3.00	20	33.9	33.9	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	10	16.9	16.9	16.9
i	2.00	39	66.1	66.1	83.1
1	3.00	10	16.9	16.9	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	14	23.7	23.7	23.7
1	2.00	36	61.0	61.0	84.7
-	3.00	9	15.3	15.3	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	18	30.5	30.5	30.5
1	2.00	31	52.5	52.5	83.1
	3.00	10	16.9	16.9	100.0
L	Total	59	100.0	100.0	

Q18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	30	50.8	50.8	50.8
ì	2.00	27	37.3	3 <i>T</i> .3	ชีซี.1
1	3.00	7	11.9	11.9	190.9
	Total	59	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	10	16.9	16.9	16.9
1	2.00	41	69.5	69.5	86.4
	3.00	8	13.6	13.6	100.0
1	Total	59	100.0	100.0	

Q20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	16	27.1	27.1	27.1
j	2.00	39	66.1	66.1	93.2
	3.00	4	6.8	6.8	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	29	49.2	49.2	49.2
1	2.00	19	32.2	32.2	81.4
	3.00	11	18.6	18.6	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q22

10000		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	50	84.7	84.7	84.7
1	3.00	9	15.3	15.3	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Q23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	50	84.7	84.7	84.7
1	3.00	9	15.3	15.3	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	26	44.1	44.1	44.1
	2.00	28	47.5	47.5	91.5
	3.00	5	8.5	8.5	100.0
	Total	59	100.0	100.0	